

**IMPLIKASI SOSIAL PEMANFAATAN MEDIA *HANDPHONE* DALAM
PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA SOSIOLOGI PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Melanjutkan Penelitian
Skripsi Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

OLEH

**ST. RISMA YUNITA SARI . A
10538304614**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI**

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Siti Risma Yunita Sari A, NIM 10538 3046 14 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0014 Tahun 1440 H/2019 M, Sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Yudisium pada hari tanggal 1 Februari 2019.

24 Jumadil Awal 1440 H
Makassar, _____
30 Januari 2019 M

PANITIA UJIAN

Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.Pd., M.M.

Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

Sekretaris : Dr. Baharilliah, M.Pd.

Penguji :

1. Dr. H. Nursalam, M.St.
2. Suandi, S.Pd./M.Pd.
3. Dr. H. Muzli Madani, M.St.
4. Dr. Muhajir, M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860.934

Ketua Program Studi
Pendidikan Sosiologi


Drs. H. Nurdin, M.Pd.
NBM: 575.474

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Implikasi Sosial Pemanfaatan Media Handphone Sosiologi
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Nama : Siti Risma Yunita Sari A

NIM : 10538 3046 14

Prodi : Pendidikan Sosiologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diteliti dan diperiksa ulang, skripsi ini telah memenuhi syarat untuk dipertanggungjawabkan di depan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

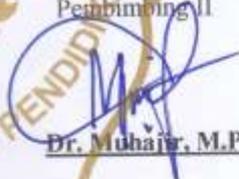
24 Jumadil Awal 1440 H
Makassar
30 Januari 2019 M

Disahkan oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muhammad Nawir, M.Pd.


Dr. Muhair, M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Program Studi
Pendidikan Sosiologi


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934


Drs. H. Nurdin, M.Pd.
NBM: 575 474

ABSTRAK

ST RISMA YUNITA SARIA. 2018. Implikasi Sosial Pemanfaatan Media *Handphone* Dalam Pembelajaran Pada Mahasiswa Sosiologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi. Di bimbing oleh Muhammad Nawir Pembimbing I dan Muhajir Pembimbing II Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasi sosial pemanfaatan media *handphone* dalam pembelajaran pada mahasiswa Sosiologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskripsi kualitatif, yang menggambarkan secara deskriptif mengenai pemanfaatan media *handphone* dalam pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Makassar. Penentuan informan melalui *purposive samling*. Adapun yang menjadi informan yaitu mahasiswa Program Studi Sosiologi. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan studi teknik pengabsahan data triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Sosiologi telah memanfaatkan media *handphone* dalam pembelajaran. *Handphone* dimanfaatkan untuk berkomunikasi dengan sesama mahasiswa, mencari referensi pembelajaran dan sumber belajar. Pemanfaatan *handphone* dilakukan dengan memakai mesin pencari yaitu melalui *yahoo.com* dan *google.com*. selain itu mahasiswa juga menggunakan *e-mail* untuk pengiriman tugas dan *whatsapp* untuk diskusi.

Kata kunci : Implikasi, *Handphone*, Mahasiswa

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Ketika Kamu Merasa Tak ada yang Peduli Tentangmu.
Bercerminlah, Orang yang kamu Lihat, Membutuhkanmu Lebih
dari siapapun.*

*Beraniilah bermimpi,
Karena Tuhan tidak pernah memberikan kita mimpi tanpa
Memberikan jalan untuk mewujudkannya.*

Dream, Believe, and make it happen.

*Kupersembahkan karya sederhana ini
Sebagai tanda baktiku kepada yang tercinta
Ayahanda Amiruddin.B dan ibunda Ratnawaty.B,
Kakaku dgr.ervina sari surya, Rezky aprianti , andi muh asri
Adik-adikku serta seluruh keluargaku yang senantiasa henti mengiringi dalam
doa.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implikasi Sosial Pemanfaatan Media Handphone Dalam Pembelajaran Pada Mahasiswa Sosiologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar ” shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ummat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Skripsi ini dilihat dalam rangka memenuhi tugas akhir dan sebagai prasyarat guna memperoleh gelar sarjana SI pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, yang tulus dan ikhlas dibuat untuk menjadi bahan referensi pembaca ataupun penulis selanjutnya yang kiranya akan membahas hal serupa dengan permasalahan ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini sungguh tidaklah mudah, penulis banyak menemui kesulitan serta hambatan. Namun, Alhamdulillah berkat pertolongan dari Allah SWT yang datang melalui bantuan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, kesulitan-kesulitan dan hambatan dapat teratasi. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya dengan segenap cinta dan hormat penulis hanturkan kepada kedua orang tua, Amiruddin Barang dan Ratnawaty Basineng yang telah membesarkan dan mendidik dengan

penuh cinta kasih sayang, dan kesabaran. Atas doa-doa yang tiada henti dan dukungan, serta pengorbanan tulus yang Ayah dan Ibu berikan kepada penulis.

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis hanturkan kepada : Dr. Abd Rahman Rahim, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar beserta jajarannya. Erwin Akib, M.Pd, P.hd sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan pembantu Dekan I, II, III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Drs H. Nurdin, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan Kaharuddin, M.Pd.P.hd sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dr. Muhammad Nawir, M.Pd Pembimbing 1 dan Dr. Muhajir, M.Pd. Pembimbing II yang memberikan saran, kritikan, dan dorongan yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi ini. Ayahanda dan ibunda dosen pengajar, khususnya Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah mendidik dan membimbing selama proses perkuliahan serta memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis. Sahabat-sahabatku tersayang Sri Wahyuni, Jumriani dan Darmawati di kampus dalam motivasi, dukungan, dan doanya selama saya menyusun skripsi ini. Serta suka, duka, cerita, dan kenangan dari awal perkuliahan hingga saat ini. Teman-teman seangkatan saya di sosiologi 014 yang merupakan teman seperjuangan dalam suka dan duka selama beberapa tahun mengikuti perkuliahan.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang tak dapat penulis ucapkan satu persatu, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan kita semua Aamiin.

Makassar, 13 Agustus 2018

Penulis,

St. Risma Yunita Sari.A

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---------------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Pustaka | 7 |
| 1. Implikasi Sosial..... | 7 |
| 2. Media Komunikasi | 11 |
| 3. Handphone Sebagai Media Komunikasi | 12 |
| a. Pengertian <i>Handphone</i> | 12 |

| | |
|----------------------------------------------------|----|
| b. Dampak Positif <i>Handphone</i> | 12 |
| c. Dampak Negatif <i>Handphone</i> | 12 |
| d. Dampak Yang Ditimbulkan | 13 |
| 4. Belajar Dan Pembelajaran | 14 |
| a. Belajar..... | 14 |
| b. Pembelajaran..... | 15 |
| 5. Media <i>Handphone</i> Dalam Pembelajaran | 16 |
| 6. Hasil Penelitian yang Relevan..... | 17 |
| 7. Landasan Teori..... | 21 |
| a. Interaksi Sosial | 21 |
| b. Tindakan Sosial | 24 |
| B. Kerangka Pikir..... | 26 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian | 28 |
| B. Lokasi Penelitian | 28 |
| C. Informan Penelitian..... | 29 |
| D. Fokus Penelitian..... | 29 |
| E. Instrume Penelitian..... | 29 |
| F. Jenis Sumber Data Penelitian..... | 30 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 33 |
| I. Teknik Pengabsahan Data | 34 |

BAB IV DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN DAN

DESKRIPSI KHUSUS LATAR PENELITIAN

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Umum Kota Makassar Sebagai Daerah Penelitian | 36 |
| 1. Sejarah Singkat Kota Makassar | 36 |
| 2. Kondisi Geografis dan Iklim | 38 |
| 3. Topografi, Geologi, dan Hidrologi..... | 39 |
| 4. Kondisi Demografi | 43 |
| B. Gambaran Khusus Universitas Muhammadiyah Makassar Sebagai Latar Belakang Penelitian..... | 44 |
| 1. Sejarah Singkat Universitas Muhammadiyah Makassar..... | 44 |
| 2. Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Muhammadiyah Makassar..... | 46 |
| 3. Struktur Organisasi Universitas Muhammadiyah Makassar | 48 |

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian..... | 49 |
| 1. Pengaruh Handphone Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar | 49 |
| 2. Implikasi Sosil Penggunaan Handphone Pada Mahasiswa Program Studi Sosiologi | 53 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 58 |

BAB VI KESIMPULAN

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 66 |
| B. Saran..... | 67 |

DAFTAR PUSTAKA 68

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---------------------------------------------|---------|
| Tabel 4.1 Data Iklim Makassar | 39 |
| Tabel 4.2 Kondisi Demografis Penduduk | 43 |
| Tabel 4.3 Kondisi Demografis Agama | 43 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|-------------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir | 27 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi FIKP | 48 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu hal yang penting dari konsep pendidikan adalah usaha sadar yang terencana, hal ini berarti bahwa pendidikan di universitas bukanlah proses yang dilakukan asal-asalan tetapi proses pendidikan yang dilakukan oleh dosen bersama mahasiswa adalah usaha sadar yang terencana dan diarahkan pada pencapaian tujuan. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan utamanya pada setiap bidang studi perlu dilaksanakan untuk membentuk mahasiswa yang siap dalam menghadapi tantangan kehidupan masa kini. Salah satu yang sangat penting dalam era modernisasi adalah penggunaan *handphone* dalam setiap aktivitas salah satunya dalam proses belajar mengajar.

Handphone merupakan salah satu alat komunikasi yang sangat berkembang pesat dan sangat dibutuhkan oleh masing-masing individu, jika dulu yang berkembang telepon genggam ini hanyalah digunakan untuk *short messege service* (SMS) dan telepon orang lain, maka kini mengalami perkembangan yang

saat ini dinamakan *smartphone android*. Jenis *handphone* ini sudah memiliki fungsi sama dengan komputer dengan kelebihan mudah di bawa ke mana-mana. Jika awalnya pengguna *handphone* ini adalah kalangan para pejabat atau karyawan swasta serta wanita karir dan pengusaha-pengusaha, kini wacana itu sudah menjadi omong kosong bahwasanya saat ini pengguna *handphone* sudah menyebar luas di kalangan para pelajar, contohnya saja di kalangan mahasiswa Progam Studi Sosiologi.

Memiliki fitur kelebihan yang banyak merupakan alasan terbesar bagi pelajar untuk memiliki *handphone* yakni dapat mengakses internet secara cepat untuk memperoleh pengetahuan tentang informasi masa kini, serta *handphone* tersebut memiliki beberapa aplikasi yang dapat mempermudah untuk berkomunikasi.

Handphone ini juga dapat dipergunakan untuk mengakses informasi terbaru dan mengetahui berita-berita yang sedang dibicarakan oleh masyarakat sekitar. Namun demikian, pada sisi lain *handphone* ini juga memiliki dampak yang tidak begitu baik bagi kalangan para pelajar khususnya.

Di antaranya yang pertama jam belajar mereka berkurang karena mereka lebih asyik menggunakan *handphone*, dengan memanfaatkan fitur yang ada misalnya game, sms, bbm dengar radio musik dan lain sebagainya. Mereka lebih asyik bermain games, *short messege service* (SMS), BBM, WA dibanding dengan melakukan hal yang bermanfaat seperti menggunakan *handphone* dalam mencari materi pelajaran, membaca , berolahraga dan berkarya.

Keberadaan *handphone* juga bisa berdampak pada nilai-nilai kesederhanaan ke dalam nilai-nilai gaya hidup mereka. Karena *handphone* ini juga bisa menjadi lambang prestise seseorang yang dapat menunjukkan status sosial dari mereka.

Sering ditemukan pada jam pelajaran berlangsung banyak mahasiswa yang asyik online facebook, chat BBM dengan menggunakan *handphone* tersebut. Mereka lebih senang melakukan hal itu dari pada harus mendengarkan dan memahami materi-materi yang disampaikan oleh dosen.

Keberadaan *handphone* ini juga dapat menimbulkan kriminalitas pada kalangan remaja, seorang bisa melakukan berbagai hal untuk mendapatkan *handphone* hal ini dikarenakan adanya kecemburuan sosial antar individu. Ketika dalam suatu kelompok ada seorang yang menggunakan *handphone* android maka teman-teman yang lainpun akan berlomba-lomba untuk memiliki tersebut agar mereka dapat dikatakan kompak meski dalam hal seperti itu.

Rendahnya hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu faktor penyebabnya adalah dalam diri mahasiswa yaitu mengalami masalah belajar, selain itu bisa juga karena faktor lingkungan yang tidak mendukung mahasiswa dalam belajar lebih efektif. Oleh karena itu, penulis memandang perlu melakukan suatu pengkajian faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan belajar yang bersumber dari dalam dan luar diri mahasiswa. Penulis dengan melihat pemanfaatan penggunaan *handphone* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar. Penggunaan android dikalangan remaja ini

menimbulkan berbagai macam perubahan sikap pada individu, yang lebih sering menggunakan *handphone* dalam berinteraksi.

Kalangan mahasiswa, *handphone* sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi mereka, ketika mereka keluar tanpa membawa *handphone* maka mereka akan gelisah dan mereka ada sesuatu yang tidak lengkap dalam dirinya, terlebih lagi bagi tipe *handphone*, *handphone* ini memiliki fitur canggih dan banyak aplikasinya yang menarik hingga membuat mahasiswa sangat tertarik untuk menggunakannya di manapun dan kapanpun meskipun bukan pada tempatnya.

Kondisi mahasiswa yang dulunya hobi membaca buku, berita dan lain sebagainya tapi karena munculnya *handphone* dia lebih sering kumpul dengan teman-teman yang menggunakan *handphone* juga untuk berbagi aplikasi terbaru yang biasa mereka *download* di *play store*nya, banyaknya aplikasi gratis membuat mereka waktu belajarnya berkurang, waktu belajar di rumah diisi dengan main game, banyak juga mahasiswa yang dijumpai yang sibuk untuk perpose dengan teman-temannya dengan menggunakan *handphone* tersebut. *Handphone* bagi mahasiswa tersebut menjadi hal yang terpenting dalam hidupnya.

Berdasarkan pemaparan, maka dapat diasumsikan bahwa pengaruh *handphone* pada mahasiswa lebih berdampak hanya sebagai fungsi komunikasi, interaksi sesama teman dan hiburan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pemanfaatan *handphone* di dalam pembelajaran di mahasiswa Program Studi Sosiologi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *handphone* terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar ?
2. Bagaimana implikasi sosial penggunaan *handphone* pada mahasiswa Program Studi Sosiologi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implikasi sosial pemanfaatan *handphone* dari sumber belajaran mahasiswa di Program Studi Sosiologi.
2. Untuk mengetahui bagaimana implikasi sosial pemanfaatan *handphone* sebagai sumber belajar mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi masukan kepada dosen dan sumbangan pengetahuan khususnya mahasiswa di Program Studi Sosiologi, melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan maupun wawasan

ilmiah kepada penulis dan pembaca mengenai fungsi dan difungsi pemanfaatan *handphone* bagi proses pembelajar mahasiswa sehingga dapat memberikan sumbangan bagi pegembang teori ilmu-ilmu sosial khususnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa

Pemanfaatan *handphone* sebagai media sosial *online* di harapkan mahasiswa belajar secara aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran.

b. Bagi prodi pendidikan sosiologi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan inovasi pembelajaran serta memberikan informasi kepada tenaga kependidikan agar menggunakan *handphone* sebagai media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan efektif.

c. Bagi lembaga pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar, khususnya Program Studi Sosiologi yaitu sebagai informasi dalam pengembangan pengetahuan, mengenai gambaran pemanfaatan *handphone* sebagai media *online* khususnya di bidang ilmu pengetahuan Sosiologi.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman berharga dalam memanfaatkan *handphone* sebagai media *online* untuk melihat hasil belajar mahasiswa dan peneliti juga dapat menuangkan buah fikirannya secara tertulis dalam bentuk karya ilmiah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Implikasi Sosial

Sejak merebaknya penggunaan *handphone*, hampir semua kalangan memiliki dari seorang tukang becak dari penghasilan pas-pasan, hingga pengusaha dengan penghasilan ratusan juta perhari. Perkembangan *handphone* di jaman ini telah memberikan perubahan perilaku bagi para penggunanya, baik dari segi konsumerisme ataupun dari sisi psikologis. Apalagi untuk tipe *handphone* yang masuk dalam kategori *smartphone*, banyak sekali ditemukan perilaku menyimpang yang sering dilakukan pengguna *handphone* pintar ini. Kebanyakan pengguna *handphone* pada saat ini sudah memposisikan *handphone* sebagai asisten pribadi yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Dalam penggunaan *handphone* dewasa ini, kita pasti mendapatkan sisi positif dari *handphone* ini. Bukan hanya sisi positif saja yang kita dapatkan dari teknologi *handphone* ini, sisi negatif yang mau tidak mau harus kita dapatkan juga. Di bawah ini merupakan dampak positif dan negatif dari penggunaan *handphone*.

a. Dampak Positif dari Penggunaan *Handphone*

Dalam kehidupan sosial *handphone* telah mengubah kehidupan manusia dengan cara yang berbeda, yang mempengaruhi cara bekerja, kehidupan pribadi dan hubungan antar manusia.

1) Hubungan Antar Manusia

Dampak positif *handphone* pertama adalah, penggunaan *handphone* meningkatkan konektivitas, baik jarak dekat maupun jarak jauh, dan mengurangi jumlah waktu dimana kita tidak bisa berkomunikasi dengan orang lain. Dahulu kita perlu hadir secara fisik dengan seseorang di era pra- *handphone*, tetapi hari ini kita dapat berbicara dengan seseorang dimana saja, sambil berjalan-jalan atau duduk di cafe.

2) Dunia Kerja dan Bisnis

Selain mempengaruhi komunikasi pribadi kita, dampak positif *handphone* juga telah mempengaruhi cara kita melakukan bisnis. Studi mengenai dampak positif *handphone* bagi kehidupan sosial ini juga menemukan bahwa setengah dari respon menggunakan *handphone* mereka untuk tujuan bisnis saat melakukan liburan, mengaburkan batas antar kehidupan kerja dan kehidupan pribadi.

3) Dampak Demografis

Dampak positif *handphone* memiliki pengaruh yang berbeda pada demografis yang berbeda. Warga yang lanjut usia, terutama mereka yang memiliki masalah mobilitas, bisa mengurangi rasa terisolasi dengan menggunakan *handphone* dan tidak bergantung pada kunjungan dari orang lain untuk tetap berhubungan dengan dunia luar. Kemudian pada anak-anak dan remaja adalah

untuk memungkinkan mereka untuk mengembangkan kemandirian mereka. Dari hasil penelitian 2007 oleh *Australia National University* mengungkapkan bahwa 30% orang tua akan membiarkan anak mereka tetap berada di luar jika mereka memegang *handphone* agar tetap bisa di hubungi.

4) Jenis Komunikasi

Dampak positif *handphone* yang terakhir ini adalah memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi dalam berbagai cara, termasuk panggilan, pesan teks, IM (*Instant Messaging*), dan *email*. Berkomunikasi melalui teks memungkinkan seseorang untuk melakukan percakapan dengan orang lain yang mungkin tidak tepat untuk dilakukan di depan umum atau di acara tertentu, seperti dalam sebuah acara rapat. Dengan terciptanya *handphone*, pengguna sekarang dapat mengakses akun jejaring sosial mereka melalui *handphone* mereka, meningkatkan jumlah metode dimana seseorang dapat berkomunikasi.

5) Selain dampaknya dalam kehidupan sosial,

Handphone juga memberikan kemudahan dalam berkomunikasi dalam jarak jauh dengan biaya yang sangat murah.

b. Dampak Negatif dari Penggunaan *Handphone*.

Dampak negatif ini merupakan kecanduan *handphone* tersebut jika saja hanya dibiarkan begitu saja akan berakibat fatal terhadap kondisi penggunaan *handphone*. Efek ketergantungan yang terjadi akan semakin besar dan merusak psikologis terhadap dirinya sendiri. Salah satu penyebab utama yang sering menjadi acuan kecanduan ponsel adalah kemudahan akses yang diberikan oleh ponsel pintar tersebut. Dengan kemudahan semua akses itulah pengguna merasa

mempunyai kesenangan tersendiri terhadap hal baru yang ditawarkan oleh *handphone* pintarnya tersebut.

1) Kepribadian Remaja

Dampak negatif penggunaan *handphone* yang paling mencolok pada remaja adalah perubahan tingkah laku. Terlalu sering menggunakan *handphone* yang memiliki beberapa aplikasi dan fitur menarik, membuat remaja tidak terlalu peka terhadap lingkungan. Jika komunikasi antara anak dan orang tua lebih banyak menggunakan *handphone*, maka dampak negatif penggunaan *handphone* seperti ini berimbas buruk pada hubungan orang tua dan anak.

2) Kesehatan

Penelitian yang dilakukan oleh Badre tentang dampak negatif penggunaan *handphone* bagi kesehatan tertuju pada pola tidur seseorang. Badre menemukan bahwa ketika seseorang menggunakan *handphone* secara berlebihan akan mengakibatkan kesulitan tidur pada malam hari. Tentunya hal ini akan berdampak pada tingkat kelelahan dan stres, selain itu dampak buruk penggunaan *handphone* adanya radiasi sinyal radio frekuensi (RF). Radiasi ini bisa meningkatkan potensi terkena kanker.

3) Korban *Bullying*

Lembaga penelitian bernama Openet mengungkapkan bahwa hampir 41% remaja pernah menjadi korban *cyber bullying*. Dampak negatif penggunaan *handphone* ini terjadi melalui jaringan telepon. Survei tersebut dilakukan oleh

Openet terhadap 503 pengguna ponsel di Amerika yang berusia antara 13 hingga 17 tahun.

4) Semakin melunturnya nilai moral dan sopan santun. Bahkan timbulnya kejahatan dan penipuan dalam *short messege service* (SMS).

5) Dampak kultural yakni bahwa *handphone* tidak hanya sebagai teknologi komunikasi namun juga sebagai hal yang mencerminkan ikatan emosional dan budaya yang melambangkan status sosial manusia sehingga manusia selalu melihat *handphone* sebagai ukuran status manusia dan berlomba untuk selalu mendapat cara mengganti *handphone* dengan tipe yang terbaru.

6) Dengan *handphone* masyarakat kini lebih cenderung menjadi masyarakat yang malas karena hanya dengan *handphone* dapat melakukan berbagai aktifitas komunikasi sehingga proses interaksi secara langsung atau tatap muka dengan orang lain jarang dilakukan.

2. Media Komunikasi

Media komunikasi adalah suatu alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Media dominan dalam berkomunikasi adalah panca indera manusia seperti telinga dan mata. Media juga merupakan jendela yang memungkinkan kita untuk dapat melihat lingkungan yang lebih jauh, sebagai penafsir yang membantu memahami pengalaman, Sebagai landasan penyampai informasi, Sebagai komunikasi interaktif yang meliputi opini audiens, Sebagai penanda pemberi intruksi atau petunjuk, Sebagai penyaring atau pembagi pengalaman dan fokus terhadap orang lain, cermin yang merefleksikan diri kita dan penghalang yang menutupi kebenaran. Media

komunikasi juga dijelaskan sebagai sebuah sarana yang dipergunakan sebagai memproduksi, reproduksi, mengolah dan mendistribusikan untuk menyampaikan sebuah informasi. Media komunikasi sangat berperan penting bagi kehidupan masyarakat secara sederhana, sebuah media komunikasi adalah sebuah perantara dalam menyampaikan sebuah informasi dari komunikator kepada komunikasi yang bertujuan agar efisien dalam menyebarkan informasi atau pesan. Komunikasi merupakan bentuk percakapan yang berlangsung atas dasar persamaan persepsi. Komunikasi dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communication* dan berasal dari kata *communis* yang berarti sama.

3. Handphone Sebagai Media Komunikasi

a. Pengertian Handphone

Handphone adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun dapat dibawa kemana-mana (*portabel, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel.

b. Dampak Positif Handphone

- 1) Sebagai alat komunikasi jarak jauh, *handphone* menjadi andalan siswa untuk berinteraksi dengan teman-temannya.
- 2) *Handphone* bisa menyimpan suatu data dan mudah dibawa kemana-mana.
- 3) Memperluas jaringan persahabatan.
- 4) Dapat *browsing* materi-materi pelajaran.
- 5) Menambah pengetahuan tentang perkembangan teknologi.

c. Dampak Negatif Handphone

- 1) Mengingat banyaknya *handphone* berfitur internet. Sering disalah gunakan oleh siswa.
- 2) Dengan banyaknya game canggih membuat siswa lupa belajar
- 3) Pada saat ujian *handphone* digunakan sebagai alat mencontek
- 4) Ada efek radiasi
- 5) Membentuk sifat hedonism.
- 6) Disinyalir bahwa penggunaan *handphone* secara berlebihan dapat menimbulkan kanker otak dan resiko tumor otak.

d. Dampak Yang Di timbulkan

Pada awalnya *handphone* merupakan barang mewah, tetapi sekarang sudah bukan lagi. *Handphone* telah menjadi bagian gaya hidup. Tidak hanya orang-orang penting yang memanfaatkan *handphone*, tetapi orang biasapun telah menggunakan *handphone*. Begitu juga anak- anak sekolah. Mereka merupakan konsumen terbesar untuk *handphone*.

Jika di perhatikan, mayoritas mahasiswa mempunyai *handphone* dengan fitur yang lengkap. Berbagai fasilitas ada di dalam *handphone* sehingga mereka dapat melakukan apapun dengan alat tersebut. Dan, karena keasyikan bermain dengan *handphone*, maka mahasiswa lupa akan tugas dan kewajiban utamanya.

Setiap saat kita dapat menemui beberapa remaja bergerombol dan *berhandphoneria*. Mereka begitu riang saat berbicara di *handphone*. Ada juga yang asyik memencet tombol *keyboard*-nya untuk menulis *short messege service* (SMS) untuk teman-temannya. Begitulah keasyikan mereka bermain *handphone*

sehingga banyak kegiatan mereka tertunda. Beberapa akibat yang ditimbulkan oleh keberadaan *handphone* bagi remaja adalah:

- 1) *Handphone* berhasil mengalihkan perhatian mahasiswa dari proses pembelajarannya.
- 2) Mereka lebih memperhatikan *handphone* dari pada semua penjelasan yang diberikan dosen.
- 3) Konsentrasi mahasiswa lebih cenderung ke *handphone* dari pada berkonsentrasi terhadap pelajaran.
- 4) *Handphone* bisa digunakan untuk menyebarkan gambar-gambar yang mengandung unsur porno dan sebagainya yang sama sekali tidak layak dilihat seorang pelajar.
- 5) Adanya gangguan secara kesehatan dan psikologi anak.
- 6) Dengan mempunyai *handphone*, maka pengeluaran kita akan bertambah, apalagi kalau *handphone* hanya digunakan untuk hal-hal yang tidak bermanfaat maka hanya akan menjadi pemborosan yang saja.
- 7) Meningkatnya video porno dan kata-kata yang tidak senonoh. Sebagian mahasiswa yang menggunakan alat komunikasi tersebut untuk saling berkomunikasi ketika saat ulangan.

4. Belajar dan Pembelajaran

a. Belajar

Menurut Vernon S. Gerlach & Donal P. Ely dalam bukunya *teaching & Media-A systematic Approach* (1971) dalam Arsyad (2011:3) mengemukakan bahwa “belajar adalah perubahan perilaku, sedangkan perilaku itu adalah tindakan

yang dapat diamati. Dengan kata lain perilaku adalah suatu tindakan yang dapat diamati atau hasil yang diakibatkan oleh tindakan atau beberapa tindakan yang dapat diamati”.

Sedangkan Menurut Gagne dalam Whandi (2007) belajar di definisikan sebagai “suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya akibat suatu pengalaman”. Slameto (2003:5) menyatakan belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Lebih lanjut Abdillah (2002) dalam Aunurrahman (2010:35) menyimpulkan bahwa “belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu”.

Dengan demikian dapat disimpulkan Belajar adalah perubahan tingkah laku pada individu-individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Jadi, dapat dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga yang menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.

b. Pembelajaran

Pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan mengajar dan belajar, di mana pihak yang mengajar adalah guru dan yang belajar adalah mahasiswa

yang berorientasi pada kegiatan mengajarkan materi yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan mahasiswa sebagai sasaran pembelajaran. Dalam proses pembelajaran akan mencakup berbagai komponen lainnya, seperti media, kurikulum, dan fasilitas pembelajaran.

Darsono (2002:24-25) secara umum menjelaskan pengertian pembelajaran sebagai “suatu kegiatan yang dilakukan oleh dosen sedemikian rupa sehingga tingkah laku mahasiswa berubah kearah yang lebih baik”.

5. Media *Handphone* Dalam Pembelajaran

Jika kita cermati ternyata *handphone* tidak melulu hanya untuk sms dan menelepon saja, namun beragam fungsi *handphone* tentunya dengan spesifikasi khusus. Zaman makin maju, pengetahuan dan teknologi pun demikian, maka tak heran bermunculan *handphone* dengan beragam fungsi dan fitur-fitur modern. Nah, kecanggihan *handphone* yang demikian itu mengapa tidak dimanfaatkan dosen untuk memajukan pembelajaran/pendidikan di universitanya? Lalu apa sajakah manfaat *handphone* untuk pembelajaran? Manfaat *handphone* (dengan spesifikasi khusus) untuk alat pembelajaran antara lain :

- a. Sebagai alat hitung (menggantikan kalkulator).
- b. Sebagai alat bantu menterjemah bahasa secara digital.
- c. Sebagai media komunikasi dan sarana bimbingan mahasiswa (*short messege service* (SMS) mengingatkan mahasiswa untuk mengerjakan tugas, untuk saatnya belajar, dsb).
- d. Sebagai alat mengambil gambar/foto untuk bahan belajar.

- e. *Handphone* kini bisa disamakan dengan komputer kecil – bisa mengecek *email*, melakukan pencarian *on-line*, dan merekam *podcast*. Sementara kebanyakan ruangan di daerah tak mampu memberikan komputer untuk tiap mahasiswa. *handphone* menjadi salah satu *alternative*.
- f. Para dosen bisa membuat *blog* (*web log*, catatan di situs internet) lewat *handpone*.
- g. Para mahasiswa bisa mencari informasi pembelajaran di internet lewat *handphone*.
- h. *Handphone* berfungsi sebagai pengatur jadwal (gunakan fasilitas *reminder*).
- i. *Handphone* berfungsi sebagai pengganti buku kecil untuk menyimpan catatan.
- j. *Handphone* berfungsi sebagai media penyimpanan *file* tugas kuliah.

6. Penelitian Relevan

Berbagai hasil penelitian pemanfaatan *handphone* didalam pembelajaran di sekolah yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu Riva Atun Islamiyati,(2016) “Pemanfaatan *handphone* dalam Proses Pembelajaran Ekonomi di SMA A dan SMA B Jakarta Selatan”. Skripsi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini membahas mengenai pemanfaatan *handphone* dalam proses pembelajaran ekonomi di SMA A dan SMA B Jakarta Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan

pemanfaatan handphone dalam proses pembelajaran ekonomi di kedua sekolah tersebut dan untuk mengetahui faktor-faktor yang membuat sebagian peserta didik memanfaatkan handphone untuk pembelajaran dan sebagian lagi tidak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemanfaatan handphone dalam proses pembelajaran ekonomi antara dua sekolah yang diteliti. Di SMA A, peserta didik mampu memanfaatkan handphone untuk pembelajaran, sedangkan di SMA B, peserta didik kurang memanfaatkan handphone untuk pembelajaran. Faktor-faktor yang membuat peserta didik menggunakan handphone untuk pembelajaran adalah untuk mencari informasi, untuk menghitung dan untuk menyimpan materi pelajaran. Faktor yang menghalangi peserta didik menggunakan handphone untuk pembelajaran adalah siswa terkadang terlalu asyik chatting. Tidak memiliki paket internet juga termasuk faktor yang menghalangi pemanfaatan handphone untuk pembelajaran. Faktor yang paling utama ialah faktor guru. Peserta didik akan dapat memanfaatkan penggunaan *handphone* dengan tepat ketika guru tersebut dapat disiplin mengatur penggunaan *handphone* dalam proses pembelajaran.

Ahmad Fadilah (2011) dengan judul skripsi “Pengaruh Penggunaan Alat komunikasi Hand Phone (HP) terhadap Aktivitas Belajar siswa SMP Negeri 66 Jakarta Selatan”. Ahmad Fadilah adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan

Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan “metode statistik deskriptif analisis yaitu metode yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik berupa alami maupun rekayasa manusia dengan sifat kajiannya menggunakan ukuran, jumlah atau frekuensi” dan ditunjang oleh data-data yang diperoleh melalui penelitian lapangan (field research) yaitu mengumpulkan data dari objek yang diteliti. Adapun untuk memperoleh data yang diperlukan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya observasi, interview (wawancara) dan angket atau kuesioner. Dari perhitungan menggunakan rumusan korelasi product moment. Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, Ada hubungan positif yang signifikan antara penggunaan alat komunikasi handphone terhadap aktivitas belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil yang diperoleh yaitu dengan menggunakan rumus korelasi productmoment, diperoleh angka indeks korelasi sebesar 0,808 yang berkisar antara 0,70 – 0,90, ini berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan variabel Y yaitu korelasi yang Kuat atau tinggi.

Muhammad Mujib, *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian ini dilakukan pertama, untuk mengetahui seperti apa penggunaan internet di kalangan siswa sekolah menengah atas di kota Yogyakarta saat ini. Kedua, untuk mengetahui bagaimana pola hubungan penggunaan internet sebagai media belajar terhadap hasil belajar yang dicapai.

Ketiga, untuk menganalisa seberapa besar pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini dilaksanakan di Yogyakarta, dengan responden yang diambil sebesar 184 orang yang berasal dari siswa-siswi Sekolah Menengah Atas di kota Yogyakarta. Pengambilan responden dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling* atau pengambilan responden secara acak sederhana berdasarkan *random table*. Variabel independen yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan internet sebagai media belajar dan variabel dependennya adalah hasil belajar. Metode analisa yang digunakan meliputi analisa statistik deskriptif (frekuensi dan tabel silang) dan statistik inferensial (korelasi dan regresi) dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*).

Hasil analisa frekuensi menunjukkan bahwa menggunakan internet dikalangan siswa SMA di Yogyakarta cenderung ke arah positif. Artinya mayoritas responden menggunakan internet untuk hal-hal yang positif dalam hal ini adalah sebagai media belajar. Walaupun demikian masih ada kecenderungan dari responden untuk menggunakan internet ke arah yang negatif seperti menggunakan internet hanya sebatas mencari hiburan semata (*gaming*). Kemudian, hasil analisa tabel silang menunjukkan pola hubungan yang terjadi antara penggunaan internet sebagai media belajar dan hasil belajar adalah positif dan signifikan. Hal ini didasarkan pada mayoritas responden yang memperoleh hasil belajar tidak memuaskan adalah mereka yang jarang menggunakan internet sebagai media belajar. Sebaliknya, mayoritas responden yang memperoleh hasil belajar memuaskan adalah mereka yang memiliki intensitas tinggi dalam

menggunakan internet sebagai media belajar. Besarnya hubungan yang terjadi antara kedua variabel tersebut adalah kuat (0.696). Di sisi lain besarnya pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar terhadap hasil belajar adalah 30% apabila ada kenaikan intensitas penggunaan internet sebagai media belajar sebesar 1%. Angka signifikansi koefisien regresi variabel penggunaan internet sebagai media belajar sebesar 0.00 yang ternyata lebih kecil dari 0.05 yang berarti pada angka kepercayaan 95% ada pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan internet sebagai media belajar terhadap hasil belajar yang dicapai.

7. Landasan Teori

a. Interaksi Sosial

1). Pengertian Interaksi Sosial

Walgito (2007) mengemukakan interaksi sosial adalah hubungan antara individu satu dengan individu lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, sehingga terdapat hubungan yang saling timbal balik. Hubungan tersebut dapat terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok. Adapun Basrowi (20015) mengemukakan interaksi sosial adalah hubungan dinamis yang mempertemukan orang dengan orang, kelompok dengan kelompok, maupun orang dengan kelompok manusia. Bentuknya tidak hanya bersifat kerjasama, tetapi juga berbentuk tindakan, persaingan, pertikaian dan sejenisnya.

Menurut Partowisastro (2003) interaksi sosial ialah relasi sosial yang berfungsi menjalin berbagai jenis relasi sosial yang dinamis, baik relasi itu

berbentuk antar individu, kelompok dengan kelompok, atau individu dengan kelompok. Soekanto (2002) mengemukakan bahwa interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang meliputi hubungan antara orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara perorangan dengan kelompok manusia. Menurut Sarwono dan Meinarno (2009) interaksi sosial adalah hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi antara individu dengan individu lain, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok lain.

2). Aspek-Aspek Interaksi Sosial

Louis (Toneka, 2000) mengemukakan interaksi sosial dapat berlangsung apabila memiliki beberapa aspek berikut : a) adanya suatu dimensi waktu yang meliputi masa lampau, kini dan akan datang, yang menentukan sifat dan aksi yang sedang berlangsung; b) adanya jumlah perilaku lebih dari seseorang; c) adanya tujuan tertentu, tujuan ini harus sama dengan yang dipikirkan oleh pengamat.

Soekanto (2002) mengemukakan aspek interaksi sosial yaitu:

a) Aspek kontak sosial

Merupakan peristiwa terjadinya hubungan sosial antara individu satu dengan lain. Kontak yang terjadi tidak hanya fisik tapi juga secara simbolik seperti senyum, jabat tangan. Kontak sosial dapat positif atau negatif. Kontak sosial negatif mengarah pada suatu pertentangan sedangkan kontak sosial positif mengarah pada kerja sama.

b) Aspek komunikasi

komunikasi adalah menyampaikan informasi, ide, konsepsi, pengetahuan dan perbuatan kepada sesamanya secara timbal balik sebagai penyampai atau komunikator maupun penerima atau komunikasi. Tujuan utama komunikasi adalah menciptakan pengertian bersama dengan maksud untuk mempengaruhi uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa aspek-aspek interaksi sosial yang digunakan sebagai skala interaksi sosial yaitu kontak sosial dan komunikasi, dengan alasan kedua aspek sudah mencakup unsur-unsur dalam interaksi sosial serta dianggap dapat mewakili unsur-unsur dalam interaksi sosial. Negatif kontak sosial mengarah pada suatu pertentangan sedangkan kontak sosial positif mengarah pada kerja sama.

Menurut Gerungan (2006), faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi sosial yaitu:

- a. Imitasi, mempunyai peran yang penting dalam proses interaksi. Salah satu segi positif dari imitasi adalah dapat mendorong seseorang untuk mematuhi kaidah dan nilai-nilai yang berlaku. Tetapi imitasi juga dapat menyebabkan hal-hal negatif, misalnya yang ditirunya adalah tindakan-tindakan yang menyimpang dan mematikan daya kreasi seseorang.
- b. Sugesti, hal ini terjadi apabila individu memberikan suatu pandangan atau sikap yang berasal dari dirinya yang kemudian diterima pihak lain. Berlangsungnya sugesti bisa terjadi pada pihak penerima yang sedang dalam keadaan labil emosinya sehingga menghambat daya pikirnya secara rasional. Biasanya orang yang memberi sugesti orang yang berwibawa atau mungkin yang sifatnya otoriter.

c. Identifikasi, sifatnya lebih mendalam karena kepribadian individu dapat terbentuk atas dasar proses identifikasi. Proses ini dapat berlangsung dengan sendirinya ataupun disengaja sebab individu memerlukan tipe-tipe ideal tertentu di dalam proses kehidupannya.

d. Simpati, merupakan suatu proses dimana individu merasa tertarik pada pihak lain. Didalam proses ini perasaan individu memegang peranan penting walaupun dorongan utama pada simpati adalah keinginan untuk kerjasama.

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial yaitu intensitas bertemu dengan orang lain, jenis kelamin, kepribadian ekstrovert, besar kelompok, keinginan untuk memperoleh status, interaksi dengan orang tua, pendidikan, imitasi, sugesti, identifikasi dan simpati.

b. Teori Tindakan Sosial

Pokok persoalan dari sosiologi Max Weber adalah tindakan sosial. Tindakan sosial merupakan sesuatu tindakan individu yang memiliki arti atau makna (*meaning*) subjektif bagi dirinya dan dikaitkan dengan orang lain. Max Weber mengklasifikasikan ada empat jenis tindakan sosial yang mempengaruhi sistem dan struktur sosial masyarakat. Keempat jenis tindakan sosial adalah :

- 1) Tindakan rasionalitas instrumental, yaitu suatu tindakan sosial yang dilakukan seseorang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan tujuan tindakan itu dan kesediaan alat yang digunakan untuk mencapainya.

- 2) Tindakan rasional nilai, yaitu sifat rasional tindakan jenis ini adalah bahwa alat-alat yang ada hanya merupakan pertimbangan dan perhitungan yang sadar, sementara tujuan-tujuannya sudah ada di dalam hubungan dengan nilai-nilai individu yang bersifat absolut. Artinya, nilai itu merupakan nilai akhir bagi individu yang bersangkutan dan bersifat non rasional.
- 3) Tindakan efektif, yaitu tipe tindakan ini didominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan sadar. Tindakan efektif sifatnya spontan, tidak rasional, merupakan ekspresi emosional dari individu.
- 4) Tindakan tradisional, yaitu tindakan jenis ini, seseorang memperlihatkan perilaku tertentu karena kebiasaan yang diperoleh dari nenek moyang, tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan

Keempat jenis tindakan sosial dimana salah satunya menjelaskan tentang tindakan rasionalitas instrumental. Tindakan rasionalitas instrumental yaitu suatu tindakan sosial yang dilakukan berdasarkan pertimbangan dan pilihan yang sadar dalam kaitannya dengan tujuan suatu tindakan dan ketersediaan alat yang dipakai untuk meraih tujuan yang ada. Tindakan tersebut menjelaskan seorang dosen dan mahasiswa memilih handphone sebagai media *online* bagi sumber belajar berdasarkan pertimbangan dan pilihan yang sadar.

Dari penjelasan di atas internet merupakan perpustakaan dunia yang mampu mengakses berbagai informasi di seluruh dunia serta dapat mengakses berbagai informasi dari media massa lainnya seperti televisi, radio, koran, majalah, dan

tabloit. Internet dapat mengakses berbagai informasi tentang pendidikan dan hal-hal yang diluar jalur pendidikan. Berbagai kelebihan yang dimiliki dalam memanfaatkan media internet maka akan memudahkan proses pembelajaran. Para siswa dapat mengakses internet secara *online* dari berbagai perpustakaan, museum, database, dan mendapatkan sumber primer tentang berbagai sumber primer tentang berbagai peristiwa sejarah, biografi, rekaman, laporan, data statistik. Oleh karena itu, dosen dan mahasiswa memiliki handphone sebagai media *online* untuk mengakses internet sebagai sumber belajar yang sangat cepat dan praktis dalam memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan.

B. Kerangka Pikir

Handphone adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun dapat dibawa kemana-mana (*portabel, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel.

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan sebuah proses komunikasi antara dosen dan mahasiswa yang membutuhkan media dalam rangka untuk menunjang proses tersebut. Media pembelajaran merupakan alat yang memiliki fungsi-fungsi pembelajaran dalam pendidikan terutama dalam menyampaikan informasi dari sumber ke penerima, bisa mewedahi dan meningkatkan proses belajar mahasiswa.

Dalam beberapa temuan *handphone* mempunyai dua pengaruh yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif, antara lain:

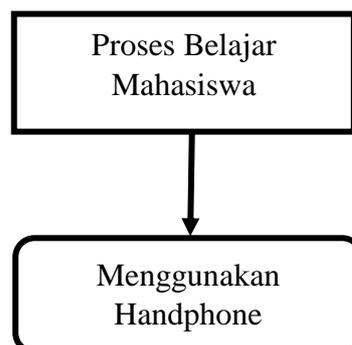
1. Pengaruh positif *handphone*

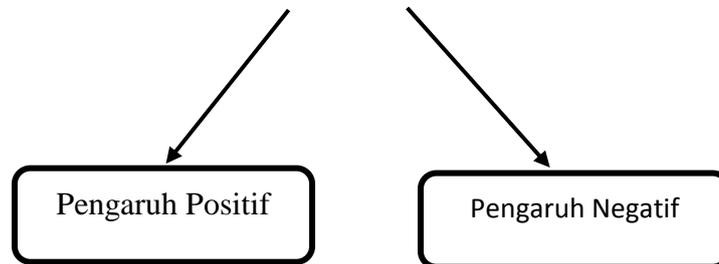
- a. Sebagai alat komunikasi jarak jauh, *handphone* menjadi andalan mahasiswa untuk berinteraksi dengan teman-temannya.
- b. *Handphone* bisa menyimpan suatu data dan mudah dibawa kemana-mana.
- c. Memperluas jaringan persahabatan.
- d. Dapat browsing materi-materi pelajaran.
- e. Menambah pengetahuan tentang perkembangan teknologi.

2. Pengaruh negatif *handphone*

- a. Mengingat banyaknya *handphone* berfitur internet. Sering disalahgunakan oleh mahasiswa.
- b. Dengan banyaknya *game* canggih membuat mahasiswa lupa belajar
- c. Pada saat ujian *handphone* digunakan sebagai alat mencontek
- d. Ada efek radiasi
- e. Membentuk sifat hedonism.
- f. Disinyalir bahwa penggunaan *handphone* secara berlebihan dapat menimbulkan kanker otak dan resiko tumor otak.

Bagan Kerangka Pikir





Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode kualitatif yaitu metode yang mengutamakan bahan yang sukar dapat diukur dengan angka-angka atau karena ukuran-ukuran lain yang bersifat walaupun bahan-bahan tersebut secara nyata ada dalam masyarakat. Afrizal (2014:3) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh

dengan demikian tidak menganalisis angka-angka dan penelitian ini berlokasi di Universitas Muhammadiyah Makassar khususnya di prodi sosiologi.

Menurut Lexy J. Moleong metode kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena empiris secara holistik dengan cara mendeskripsikan ke dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu dilakukan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar khususnya pada mahasiswa pendidikan sosiologi.

C. Informan Penelitian

Pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* juga disebut *judgmental sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan penilaian mengenai siapa-siapa saja yang pantas untuk dijadikan sampel.

D. Fokus Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan judul yang telah diambil maka penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Makassar yang tepatnya bertempat di Program Studi Sosiologi, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan *handphone* terhadap proses

belajar mahasiswa di Program Studi Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen utama pengumpulan data pada sebuah penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, sebagaimana yang disebutkan Garna (1999:33), bahwa :

“instrumen penelitian adalah manusia itu sendiri, artinya peneliti perlu sepenuhnya memahami dan adaptif terhadap situasi sosial dalam kegiatan penelitian itu”.

Penelitian kualitatif: instrumen penelitiannya adalah peneliti yang menggunakan alat bantu seperti: lembar observasi, pedoman wawancara, alat tulis, kamera dan alat perekam.

F. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian bersumber dari data primer maupun data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui hasil wawancara atau pengamatan, sedangkan data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui pihak kedua dengan menggunakan studi dokumentasi atau literatur.

1. Data Primer

Sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi).

Kelebihan dari data primer adalah data lebih mencerminkan kebenaran berdasarkan dengan apa yang dilihat dan didengar langsung oleh peneliti sehingga unsur-unsur kebohongan dari sumber yang fenomenal dapat dihindari.

Kekurangan dari data primer adalah membutuhkan waktu yang relatif lama serta biaya yang dikeluarkan relatif cukup besar.

2. Data Sekunder

Sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak

dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.

Kelebihan dari data sekunder adalah waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk penelitian untuk mengklasifikasi permasalahan dan mengevaluasi data, relatif lebih sedikit dibandingkan dengan pengumpulan data primer.

Kekurangan dari data sekunder adalah jika sumber data terjadi kesalahan, kadaluwarsa atau sudah tidak relevan dapat mempengaruhi hasil penelitian

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Observasi

Dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala pisis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini penulis langsung terjun ke lapangan menjadi partisipan (observer partisipatif) untuk menemukan dan mendapatkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu, Tinjauan hukum Islam terhadap sistem ganti rugi pengiriman barang yang hilang atau rusak.

2. Wawancara

Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Walaupun wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian, (Nazir 1988).

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian (Lerbin, 1992 dalam Hadi, 2007). Tanya jawab 'sepihak' berarti bahwa pengumpul data yang aktif bertanya, sermentara pihak yang ditanya aktif memberikan jawaban atau tanggapan. Dari definisi itu, kita juga dapat mengetahuibahwa Tanya jawab dilakukan secara sistematis, telah terencana, dan mengacu pada tujuan penelitian yang dilakukan.

Karena kata "mewawancarai" dalam penggunaan sehari-hari mengacu pada begitu banyak jenis interaksi yang berbeda-beda, sulit untuk menulis satu definisi yang mampu mengakomodasi semuanya. Meskipun demikian, penting bagi kita untuk menetapkan sebuah definisi mendasar sebagai sebuah kerangka acuan. Oleh karenanya, kami mendefinisikan wawancara sebagai suatu bentuk yang dikhususkan dari komunikasi lisan dan bertatap muka antara orang-orang dalam sebuah hubungan interpersonal yang dimasuki untuk sebuah tujuan tertentu yang diasosiasikan dengan pokok bahasan tertentu. Pembahasan mengenai beberapa istilah kunci dari definisi ini akan menjadikannya lebih bermakna.

Wawancara semi terstruktur mendalam dapat dilaksanakan dengan menggunakan 4 cara yakni :

- a. Wawancara individual : wawancara ini dilaksanakan dalam suatu kesempatan pengambilan sampel atas responden yang dipilih dengan sengaja untuk memperoleh informasi atau data yang representatif
- b. Wawancara dengan informan : wawancara dengan informan bertujuan untuk mendapatkan informasi khusus yang berkesan
- c. Wawancara kelompok : dengan cara terstruktur dan tidak terstruktur. Teknik ini lebih memberikan akses kepada sosok pengetahuan yang lebih besar dan secara mendalam tentang informasi dan data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai bukti yang akurat dari sumber yang didapatkan dapat dipercayai dan dapat pula dipertanggung jawabkan, dokumentasi tersebut dapat berupa gambar atau foto dan sebagainya.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan di analisis secara kualitatif yang mana di paparkan secara deskriptif. Dengan menggambarkan masalah secara jelas dan mendalam. Karakteristikan penelitian kualitatif menurut Lexi Moleong (2007) adalah deskripsi yaitu data yang di kumpulkan berupa kata-kata gambaran bukan berupa angka-angka.

Sugiono (2014:338) data yang diperoleh di lapangan kemudian di olah secara kualitatif dengan melalui tiga tahap reduksi data, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart atau sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara induktif, kesimpulan yang diambil kemudian diverifikasi dengan jalan meninjau ulang catatan lapangan dan mendiskusikannya guna mendapatkan kesepakatan intersubjektif, hingga dapat diperoleh kesimpulan yang kokoh.

I. Teknik Pengabsahan Data

Pengabsahan data atau validasi data ini diterapkan dalam rangka membuktikan kebenaran temuan hasil penelitian dengan kenyataan

dilapangan. Dalam pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang di katakana orang orang dideoan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
3. Membandingkan apa yang di katakan orang –orang tentang situasi penelitian dengan apa yang di katakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, dan orang pemerintahan
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Teknik pengabsahan data yang di gunakan untuk menguji kredibilitas dalam penelitian ini adalah member *check*. Member *check* adalah proses pengecekan data yang di peroleh peneliti kepada pemberi data. Memberi cek ini bertujuan agar informasi yang di peroleh akan di

gunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang di maksud sumber data atau informan, (Sugiono 2013:375-376).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Handphone adalah salah satu alat komunikasi yang sekarang ini paling banyak di pakai oleh mahasiswa selain untuk berkomunikasi, *handphone* juga memberi banyak pengetahuan bagi kita apalagi jika *handphone* itu di lengkapi dengan fitur-fitur yang canggih sangat mudah kita untuk mendapatkan informasi terbaru.

Penelitian ini sebenarnya merupakan salah satu proses untuk mengetahui bagaimana implikasi sosial pemanfaatan *handphone* dalam pembelajaran pada mahasiswa sosiologi pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, tentunya penelitian ini dilakukan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktifitas mahasiswa dengan adanya penggunaan *handphone* dalam proses pembelajaran ataupun untuk mengetahui aktifitas harian mahasiswa dengan *handphone* itu sendiri dan dipergunakan untuk proses pembelajaran.

Dengan kemudahan mengakses informasi baik melalui media cetak, TV, internet, komik, dan *handphone* yang berkeliaran di mahasiswa khususnya di

Prodi Pendidikan Sosiologi tentunya memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan mahasiswa. Setiap fenomena yang ada dan terjadi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar tentunya akan memberikan nilai positif dan negatif. Sangat tergantung dari pola pikir dan landasan hidup pribadi secara langsung. Hal ini akan cenderung membuat pola hidup manusia menjadi individualistis. Dampak negatif tentunya dapat dikurangi atau bahkan dihindari jika saja mahasiswa memiliki pemahaman/pengetahuan, etika, dan sikap yg kuat (bijak-positif) untuk memanfaatkan sesuatu secara selektif dan tepat.

1. Letak Geografis Universitas Muhammadiyah Makassar

Universitas Muhammadiyah Makassar atau biasa disebut dengan Unismuh Makassar adalah salah satu perguruan tinggi Muhammadiyah yang merupakan amal usaha Muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan khususnya pada jenjang pendidikan tinggi. Universitas Muhammadiyah Makassar sekarang ini sudah menjadi salah satu kampus yang memiliki daya tarik tersendiri dimasyarakat. Itu terbukti dengan banyaknya peminat yang mendaftarkan dirinya untuk kuliah di universitas Muhammadiyah Makassar, baik dari Sulawesi selatan maupun daerah lain khususnya kawasan Indonesia bagian timur. Universitas Muhammadiyah Makassar juga terkenal dengan mahasiswa terbanyak yang ada Sulawesi selatan.

Universitas Muhammadiyah Makassar (unismuh) adalah perguruan tinggi swasta yang berdiri pada tanggal 19 juni 1963. Universitas Muhammadiyah Makassar ini dulu memiliki 3 kampus. Kampus I alamat di jl. Sultan alauddin No 259 Makassar 90221. Fax (0411)860. Kampus II di jl. Letjen A. Mappaodang II

No 17 Makassar 90221. Telp. 0411- 851914 dan Fax 0411- 865588. Kampus III di jl. Ranggong Dg.romo No.21 makassar 90112. Telp(0411)318791. Tapi sekarang sudah disatuhkan secara keseluruhan di jln sultan alauddin dikampus I. fakultas yang telah disediakan oleh pihak universitas muhammadiyah Makassar (unismuh) adalah:

- a. Fakultas FKIP
- b. Fakultas teknik
- c. Fakultas pertanian
- d. Fakultas agama islam
- e. Fakultas kedokteran
- f. Fakultas ekonomi
- g. Pasca sarjana

Gambar 4.1 lokasi Universitas Muhammadiyah Makassar



Sumber : Maps

2. Sejarah Berdirinya Universitas Muhammadiyah Makassar

Universitas Muhammadiyah Makassar yang lebih dikenal dengan sebutan UNISMUH Makassar ini adalah realisasi dari hasil musyawarah wilayah Muhammadiyah Sulawesi selatan dan tenggara dikabupaten bantaeng. Al hasilnya pada tanggal 19 juni 1963 melalui surat pendirian yang bernomor. E-6/098/1968 tertanggal 22 jumadil akhir 1394H/12 juni 1963 oleh persyarikatan Muhammadiyah sebagai organisasi sosial yang bergerak dibidang pendidikan

pengajaran dakwah amar ma'ruf nabi mungkar, serta melalui akte pendirian yang disaat itu dibuat oleh notaris R. sinojo wonsowidjojon pada tanggal 17 tanggal 19 juni 1963 akhirnya universitas muhammadiyah Makassar secara resmi didirikan. Namun, universitas muhammadiyah Makassar baru dinyatakan terdaftar sebagai perguruan tinggi swasta sejak tanggal 1 oktober 1965. Sebelum itu, universitas muhammadiyah Makassar hanya merupakan cabang dari universitas muhammadiyah Jakarta.

Awal berdirinya, unismuh Makassar hanya memiliki dua fakultas yakni fakultas ilmu pendidikan dan keguruan yang menggunakan kurikulum yang sama dengan IKIP Makassar, dan fakultas tarbiyah yang menggunakan kurikulum yang sama dengan IAIN Alauddin Makassar. Dalam perkembangannya kedua fakultas ini dikembangkan dengan membuka cabang diberbagai kabupaten dan dikota disulawesi selatan. Saat itu cabang untuk fakultas ilmu pendidikan dan keguruan dibuka dikabupaten bone, bulukumba, sidrap, enrekang, dan pare-pare. Kesemua cabang FKIP ini, akhirnya dapat berdiri sendiri sebagai sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan (STKIP) kecuali cabang pare-pare yang berubah menjadi universitas muhammadiyah pare-pare (UMPAR) sementara untuk cabang fakultas tarbiyah saat itu membuka cabang di kabupaten jeneponto, sinjai, enrekang, maros dan pangkep.

Dalam eksistensinya universitas muhammadiyah Makassar mengemban tugas dan amanah besar bagi agama, bangsa, dan Negara. selain posisinya sebagai salah satu PTM dan PTS di kawasan timur Indonesia yang tergolong besar yang muhammadiyah dengan terintegrasinya nama muhammadiyah dalam nama

unismuh makassar terbentang terpadunya budaya, keilmuan dan nafas keagaan dalam setiap aktivitasnya.

Universitas muhammadiyah Makassar selain telah memiliki 7 fakultas, 1 program pascasarjana dan 29 program studi , unismuh Makassar juga senantiasa mendorong tumbuhnya dana abadi dan aksip yang luas dalam lingkup PTM se-indonesia maupun akses jaringan kerja sama internal antar instansi pendidikan birokrasi, ekonomi dan sosial kemasyarakatan, unismuh Makassar juga menjadi Pembina bagi bagi seluruh perguruan tinggi muhammadiyah yang ada disulawesi selatan yang terdiri dari universitas, 7 akademik, dan 10 sekolah tinggi. Dalam pengembangan agama persyarikatan, visi dan misi-nya, universitas muhammadiyah Makassar senantiasa melakukan aktivitas pengabdian sebagai upaya pemberian layanan terbaik untuk meningkatkan kualitas tridarma perguruan tinggi.

Yang tergolong sebagai salah satu perguruan tinggi swasta terbesar di kawasan timur Indonesia terus berbenah diri untuk memberikan kualitas akademika yang lebih baik kepada masyarakat. Letak yang strategis dibagian selatan kota Makassar menyebabkan unismuh Makassar mudah dicapai dari berbagai arah dan sarana angkutan. Ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang keberhasilan dari seluruh proses akademik dan adanya usaha yang serius pencapaian visi dan misinya, serta adanya tekad yang bulat untuk mengembangkan unismuh Makassar kedepan sebagai kampus yang bernuansa islami menyebabkan universitas muhammadiyah Makassar semakin

banyak dilirik dan digemari oleh banyak kalangan khususnya oleh para siswa melonjaknya angka pendaftar disetiap tahun penerimaan mahasiswa baru.

3. Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Muhammadiyah Makassar

a. Visi

Visi Universitas Muhammadiyah Makassar adalah menjadi perguruan tinggi islami terkemuka, unggul, dan mandiri serta menjadi perguruan tinggi muhammadiyah berkelas nasional berbasis pada nilai keulamaan dan keislaman.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, universitas muhammadiyah Makassar menetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan program-program akademik bermutu dan relevan dengan tujuan persyarikatan dalam suasana kampus islam.
- 2) Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada integrasi seluruh bidang keilmuan untuk pencapaian masyarakat islam.
- 3) Memberikan layanan kepakaran yang berorientasi pada pembentukan ulama muhammadiyah dan kader muhammadiyah.

Hal-hal yang harus dilakukan untuk mewujudkan misi tersebut diatas adalah mengadakan penelitian bagi mahasiswa yang sudah memprogram semester VII sampai semester VIII yaitu melakukan pengabdian kepada masyarakat dan mengaplikasikan hal-hal yang didapat dibangku kuliah ditengah masyarakat, dan mengadakan program-program akademik seperti pesantren maba, jadi sebelum perkuliahan mahasiswa baru diselenggarakan terlebih dahulu peserta maba melewati berbagai rangkaian pengkaderan yang dilahirkan dari organisasi

Muhammadiyah dengan tujuan menambah wawasan mahasiswa tentang penyembahan kepada Allah SWT. Sesuai dengan tindakan dan anjuran yang dibawa Nabi Muhammad SAW.

c. Tujuan

Adapun tujuan Universitas Muhammadiyah Makassar

- 1) Membentuk peserta didik untuk menjadi sarjana
- 2) Muslim yang beriman, bertaqwa, dan berahlak mulia yang mempunyai kemampuan akademik, professional dan beramal menuju terwujudnya masyarakat islam yang sebenar benarnya.
- 3) Membentuk peserta didik menjadi kader ulama' dan pemimpin yang berkepribadian Muhammadiyah.

4. Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Sebagai penyelenggara pendidikan tinggi dan peneliti serta pengabdian pada masyarakat yang berazaskan islam unversitas muhammadiyah Makassar berfungsi sebagai pencetak akademik yang berjiwa tauhid sebagai pemandu dan pencerah kepada seluruh laposan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan pola ilmiah pokok (PIP) yang dimiliki universitas muhammadiyah Makassar akan semakin memacu untuk mewujudkan kemendirian dan kewirausahaan yang islami. Demikian halnya penerapan ciri khusus seluruh civitas akademik pemberian tambahan pelajar al islam dan kemuhammadiyah disetiap semester adalah wahana, selain untuk mempersiapkan kader-kader tanggu persyarikatan sebagai sebagai upaya untuk menghasilkan manusia-manusia terdidik dan berdedikasi tinggi pada masyarakat, bangsa dan Negara.

System penyelenggaraan pendidik di universitas muhammadiyah Makassar adalah pendidik akademik dan pendidikan professional khusus system pendidik akademik, sementara ini terdiri atas jenjang program strata satu (S1) dan program pascasarjana (S2) kedua program akademik ini akan diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adapun penyelenggaraanya dilaksanakan pada setiap awal bulan September dan berakhir pada bulan juni tahun berikutnya.

Setiap proses satu tahun akademik dibagi dalam dua semester yakni semester ganjil dan semester genap masing-masing dipembagian semester tersebut dibebani beban belajar sebanyak 16 kali pertemuan dalam bentuk proses belajar mengajar ini dapat berupa prose belajar dikelas (tatap muka) walaupun dalam bentuk seminar, mid semester, praktikum, ujian akhir semester (*final*) dan kegiatan ilmiah lainnya.

Adapun system administrasi akademik di universitas muhammadiyah Makassar dilaksanakan dengan menerapkan system kredit semester (SKS) dengan menggunakan kurikulum yang berwawasan kompetensi (KBK), atau kurikulum yang sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh menteri pendidikan nasional RI dan menteri agama RI. Untuk muatan local dilaksanakan dengan sesuai ketetapan rector unismuh Makassar, sedangkan untuk mempertanggung jawabkan hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, universitas muhammadiyah Makassar melakukan pelaporan secara rutin kederoktorat jendral pendidikan tinggi (DIKTI) mulai pelaporan elektronik evaluasi program studi berdasarkan evaluasi diri (EPSBED) melalui kopertis IX untuk fakultas non keagamaan.

Sedangkan untuk fakultas agama pelaksanaan pelaporan pertanggung jawabannya kedepertemen agama melalui kopertis VIII.

5. Prosedur penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Makassar

Seluruh rangkaian penerimaan mahasiswa baru terselesaikan dalam pelayanan sehari penerimaan mahasiswa baru tahun 2014-2017 universitas muhammadiyah Makassar menerapkan system “*one day service*”. Penerapan system ini selain untuk mendapatkan mahasiswa baru yang berkualitas juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan lebih detail penerimaan system “ODS” ini juga bertujuan selain menghindari praktik perjokian juga untuk efisiensi dan efektifitas dalam proses penerimaan mahasiswa baru.

Dalam praktik ODS pelayanan penerimaan mahasiswa baru didapatkan dikantor UPT-PPMB dengan system pelayanan sehari. Dimulai dari pembayaran dan pengambilan kelengkapan pendaftaran dibank mitra unismuh. Selanjutnya calon maba mengisi formulir secara online dan dipandu oleh panitia yang telah ditugaskan. Prose pendaftaran ini berakhir dengan diterbitkannya kartu tes untuk mengikuti proses seleksi ini dilakukan dalam dua tahap pertama calon maba yang telah memiliki kartu tes, setelah itu diarahkan ke ruang tes untuk menyelesaikan soal-soal tersebut, kemudian diarahkan dengan wawancara. Calon maba yang telah mengikuti kedua tahap proses seleksi ini

selanjutnya diarahkan keruangan tunggu untuk menunggu hasil sertifikasi kelulusan. Kartu sertifikasi kelulusan ini mencantungkan informasi “lulus” atau “tidak lulus” maka yang ditetapkan dan proses deadline tersebut calon maba

tersebut telah diterima sebagai mahasiswa baru universitas muhammadiyah Makassar tahun akademik 2017-2018

Sebaliknya calon maba yang mendapatkan sertifikat kelulusan dengan informasi “tidak lulus” , maka calon maba tersebut masih diberi kesempatan untuk mengikuti tes dua kali lagi. Seluruh proses rangkaian penerimaan mahasiswa baru ini terselesaikan dalam pelayanan sehari hari.

6. Sumber Daya Universitas Muhammadiyah Makassar

Untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat serta mewujudkan ketercapaian visi dan misinya, universitas muhammadiyah Makassar, senantiasa berupaya, selain untuk menciptakan kampus bernuansa akademik yang islami, juga berupaya mengembangkan kepribadian dan keterampilan seluruh mahasiswa agar mereka selain memiliki keunggulan akademik juga memiliki keunggulan teknologi yang bernuansa keislaman yang sejati. Untuk tujuan ini universitas muhammadiyah Makassar benar-benar memperhatikan keprofesionalan dan kualitas sumber daya manusianya, Selain ini universitas muhammadiyah Makassar memiliki dan memanfaatkan tenaga edukatif yang berkualifikasi guru besar, doctor dan magister yang tersebut disemua fakultas. Demikian halnya dengan pelayanan administrasinya., baik mahasiswa maupun untuk keperluan lain. Universitas muhammadiyah Makassar mengangkat dan menempatkan karyawan-karyawan yang professional, berdedikasi tinggi pada unit-unit pelayanan yang telah ditentukan berdasarkan kebutuhan layanan keprofesionalan akademik.

7. Fasilitas Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar

Universitas Muhammadiyah Makassar atau biasa disebut dengan Unismuh Makassar adalah salah satu perguruan tinggi Muhammadiyah yang merupakan amal usaha Muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan khususnya pada jenjang pendidikan tinggi. Universitas Muhammadiyah Makassar sekarang ini sudah menjadi salah satu kampus yang memiliki daya tarik tersendiri dimasyarakat. Itu terbukti dengan banyaknya peminat yang mendaftarkan dirinya untuk kuliah di universitas Muhammadiyah Makassar, baik dari Sulawesi selatan maupun daerah lain khususnya kawasan Indonesia bagian timur. Universitas Muhammadiyah Makassar juga terkenal dengan mahasiswa terbanyak yang ada Sulawesi selatan.

Selain fasilitas dua kampus yang dimiliki universitas Muhammadiyah Makassar dalam memberikan pelayanan, baik pelayanan administrasi maupun pelayanan pengembangan keterampilan dan keintelektualan mahasiswa juga disediakan sarana-sarana yang berupa gedung dan ruang belajar yang permanen, gedung dan ruang untuk pelayanan administrasi, laboratorium computer, laboratorium teknik, laboratorium MIPA, laboratorium bahasa laboratorium microteaching, laboratorium anatomi, laboratorium akuntansi, laboratorium dan pengetahuan pendidikan, laboratorium school, kebun percobaan "Bissoloro", lapangan olah raga dan arena panjat tebing, perpustakaan, area free hotspot, tempat ibadah, ruang pusat kegiatan mahasiswa, studio gambar dan radio FM, medical center, apartemen mahasiswa, bank, kendaraan bis untuk kegiatan akademik, koperasi karyawan dan mahasiswa dan *student mall* (balai sidang).

Selain fasilitas kampus yang dimiliki universitas muhammadiyah Makassar dalam memberikan pelayanan baik pelayanan administrasi maupun pelayanan pengembangan keterampilan dan keintelektualan mahasiswa juga disediakan sarana-sarana berupa :

- a. Gedung dan ruang belajar yang permanen
- b. Gedung dan ruang untuk pelayanan administrasi
- c. Laboratorium computer
- d. Laboratorium teknik
- e. Laboratorium MIPA
- f. Laboratorium bahasa
- g. Laboratorium microteaching
- h. Laboratorium anatomi
- i. Laboratorium akuntansi
- j. Laboratorium dan hutan pendidikan
- k. Laboratorium school
- l. Kebun percobaan 'bissoloro'
- m. Lapangan olahraga dan arena panjat tebing
- n. Perpustakaan
- o. Area free hospot
- p. Tempat ibadah
- q. Ruang pusat kegiatan mahasiswa
- r. Studio gambar dan radio FM
- s. Medical center

- t. Apartement mahasiswa
- u. Bank
- v. Kendaraan bis untuk kegiatan akademik
- w. Koperasi kariawan dan mahasiswa
- x. Students mall (balai sidang)
- y. Koran kampus "Al Amin"

B. Deskripsi Informan Penelitian

Penelitian dilakuakn dengan wawancara mendalam dengan para informan. penelitian menggunakan **Purposive sampling** adalah salah satu teknik **sampling non random sampling** dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Berdasarkan penjelasan purposive sampling tersebut, ada dua hal yang sangat penting dalam menggunakan teknik sampling tersebut, yaitu non random sampling dan menetapkan ciri khusus sesuai tujuan penelitian oleh peneliti itu sendiri. Dimana informan itu didapat pada saat terjun langsung kelapangan untuk melakukan wawancara dan observasi serta dokumentasi. Oleh karena itu penulis memilih untuk melakukan wawancara kepada mahasiswa :

Narasumber I inisial M 23 tahun, mahasiswa Sosiologi angkatan 2015 kelas, memberikan informasi, dia mengatakan *handphone* sangat membantu dalam pembelajaran.

Narasumber II inisial N 22 tahun mahasiswa Sosiologi angkatan 2015 kelas c. Dia memberikan informasih yang saya tanyakan dan dia setuju dengan adanya pemanfaatan *handphone* didalam pembelajaran.

Narasumber III inisial J 22 tahun mahasiswa Sosiologi angkatan 2015 kelas e. Dia memberikan informasi bahwa ia mengakui dengan adanya penggunaan *handphone* akan mempermudah pembelajaran.

Narasumber IV inisial W 21 tahun mahasiswa Sosiologi angkatan 2016 kelas A. Dia memberikan informasi, dia mengatakan bahwa *handphone* dapat mempermudah untuk mendapatkan berbagai informasi.

Narasumber V inisial S 23 tahun mahasiswa Sosiologi angkatan 2015 kelas B. Dia memberikan informasi yang saya butuhkan sebagai kebutuhan penelitian.

Narasumber VI inisial D 23 tahun mahasiswa Sosiologi angkatan 2015 kelas E. Dia memberikan informasi bahwa tergantung dari pengguna menggunakan *handphone* dengan semestinya.

Narasumber VII inisial A 21 tahun mahasiswa Sosiologi angkatan 2016 kelas B. Dia memberikan informasi setuju akan adanya *handphone* dalam pembelajaran.

Narasumber VIII inisial W 21 tahun mahasiswa Sosiologi angkatan 2015 kelas B. Dia memberikan informasi terkait dengan penggunaan *handphone* terdapat dengan nilai negatif.

Narasumber IX inisial A 22 tahun mahasiswa Sosiologi angkatan 2015 kelas A. Dia memberikan informasi *handphone* lebih banyak digunakan untuk media *online*.

Narasumber X inisial P 22 tahun mahasiswa Sosiologi angkatan 2015 kelas D. Dia memberikan informasi bahwa *handphone* memiliki beberapa dampak yang di timbulkan.

Narasumber XI inisial R 23 tahun mahasiswa Sosiologi angkatan 2015 kelas B. Dia memberikan informasi bahwa lebih memperhatikan *handphone* dari pada pembelajaran.

C. Hasil Penelitian

Setelah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan maka akan di sajikan data-data yang diperoleh dari penelitian. Untuk lebih jelasnya dilihat sebagai berikut :

1) Pengaruh *handphone* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar

Handphone merupakan teknologi yang memberikan banyak manfaat kepada para penggunanya baik dari segi komunikasi maupun informasi. Karena itu, *handphone* layak dijadikan sebagai media pengetahuan yang bisa mendukung proses pembelajaran, setiap manusia pasti memiliki pengetahuan, karena dengan modal yang dimilikinya seseorang dapat berinteraksi dengan yang lain.

Mendapatkan pengetahuan seseorang melakukannya dengan cara yang beraneka ragam. Ada yang mendapatkan dengan cara membaca koran, majalah, mendengarkan radio, menonton televisi dan lain sebagainya. Sehingga *handphone* bukanlah satu-satunya media yang dapat memberikan informasi terutama yang berhubungan dengan pengetahuan yang dibutuhkan oleh para penggunanya. Begitu pula dengan mahasiswa yang ada di program studi sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar, Mereka setuju jika *Handphone* di jadikan salah satu media yang bisa mendukung proses pembelajaran.

Salah satu kekuatan *handphone* adalah menyediakan fasilitas yang berupa informasi bagi penggunanya. Fasilitas yang disediakan ada yang berupa tulisan, gambar, file dan program, bahkan berupa film dan artikel buku. Mencari sumber

informasi terpercaya dan akurat tentang pengetahuan, mahasiswa di Program Studi Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar dalam memanfaatkan *handphone*, menggunakan *handphone* sebagai media untuk mencari informasi. Selain itu, *handphone* dapat menjadi efektif memudahkan mencari informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh mahasiswa Mutmainnah (23 tahun) saat di wawancara, bahwa :

“Pemanfaatan media handphone dalam mendukung pembelajaran sangat membantu kak, utamanya dalam mencari informasi seputar pelajaran, karena lebih lengkap materi yaang kita dapat di media sosial seperti google dan yahoo dibandingkan kita cari dalam buku” (wawancara 03 september 2018).

Berdasarkan hasil wawancara di atas kita bisa melihat bahwa mahasiswa merespon dengan baik dan setuju dengan adanya *handphone* sebagai media pembelajaran serta untuk mempermudah kita dalam mencari berbagai materi yang yang tidak kita dapatkan didalam buku. Hal ini juga diungkapkan oleh mahasiswa Nuraidah (22 tahun) bahwa :

“Dengan memanfaatkan media handphone sebagai pendukung proses belajar memang sangat efektif digunakan, karena selain lengkap informasinya, kita juga bisa langsung melihat contoh konkrit karena banyak di lengkapi dengan contoh gambar. Terus pemanfaatan sebagai media belajar seperti google sangat membantu kak, karena meskipun kita tidak ketemu langsung dengan teman kita bisa kirim tugas melalui e-mail atau whatsapp” (wawancara 04 september 2018).

Berdasarkan hasil wawancara mahasiswa di atas ini kita dapat menarik kesimpulan bahwa dengan adanya *handphone* sebagai media pembelajaran dapat mempermudah mahasiswa mencari berbagai refrensi bahkan refrensi yang sulit didapatkan di dalam buku, karena dengan mengakses *google* kita dengan mudah

mendapatkan materi yang kita inginkan serta dengan adanya *e-mail* dan *whatsapp* kita dapat lebih mudah mengirim dan menerima dokumen/*file* yang kita inginkan.

Handphone merupakan sumber belajar yang harus dimanfaatkan oleh semua kalangan karena di dalam *handphone* terdapat jutaan bahkan milyaran informasi yang ada setiap detik. Segala fasilitas –fasilitas untuk memperoleh informasi sudah tersedia tergantung bagaimana kita mampu memanfaatkannya untuk kebutuhan kita.

Ada beberapa yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam memanfaatkan *handphone* sebagai media pembelajaran, pertama adalah *browsing*, adanya *browsing* kita dapat mengakses dan mencari informasi sesuai dengan mata pembelajaran kita dapat memanfaatkan *browsing* untuk mencari gambar, materi, skema, media dan lain-lain yang dapat digunakan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Saat itu mahasiswa tidak lagi berpedoman pada buku, karena buku biasanya tertinggal dengan informasi yang ada dari media sosial *online* yang ada di *handphone*. Hal ini diungkapkan oleh salah seorang mahasiswa Jumriani (22 tahun) bahwa :

”Dengan memanfaatkan handphone sebagai media online sangat mendukung dalam proses pembelajaran, saya sangat terbantu kak, karena saat ada materi yang di sampai dosen yang belum saya mengerti, langsung saya buka handphone dan mencari materi di google saja. Dan disitu sudah tersedia banyak penjelasan tentang materi-materi yang dicari’ (wawancara 05 september 2018).

Wahyudi (21 tahun), mengatakan bahwa :

“Kalo menurut saya kak, dengan dimanfaatkan handphone sebagai media online dalam pembelajaran, kita sebagai mahasiswa sangat membantu, karena materi yang dicari sudah tersedia sangat banyak yang juga

belajar lebih menyenangkan dibanding membaca buku” (wawancara 05 september 2018)

Hasil wawancara di atas beberapa mahasiswa mengatakan bahwa penggunaan handphone sebagai media pembelajaran sangatlah penting karena dengan menggunakan handphone sebagai media online kita dapat lebih mudah mengakses dan mencari berbagai media pembelajaran sesuai dengan yang kita inginkan, bahkan dengan adanya handphone sebagai media online kita bisa lebih mengerti dan memahami hal-hal yang tidak terlalu kita mengerti.

Interaksi sosial yang di temukan oleh mahasiswa, rata-rata mahasiswa merespon baik tentang penggunaan handphone sebagai media pembelajaran sudah terbukti beberapa mahasiswa mengatakan dengan adanya handphone dapat memudahkan mahasiswa dalam mencari atau mengakses berbagai informasi ataupun materi-materi yang kita inginkan. Berikut yang diungkapkan oleh mahasiswa Sriwahyuni (23 tahun), bahwa :

“Menurut saya kak, dengan adanya handphone sebagai media online saya bisa lebih mudah mendapatkan materi yang saya belum dapatkan ataupun yang masih kurang saya mengerti, saya dapat memepelajarinya melalui handphone dengan memanfaatkan berbagai aplikasi yang ada di handphone” (wawancara 06 september 2018).

Lebih lanjut informan lain Darma (23 tahun), mengataka bahwa :

“Kalo menurut saya kak, dengan adanya handphone dapat mempermudah saya mencari berbagai materi yang saya mau cari kak, apalagi saat diskusi sedang berlangsung, bisa saya cari jawabannya di internet. Bahkan setelah diskusi selesai maka saya mencari refrensinya di google, ketika saya temukan hal-hal yang saya tidak mnegerti kak” (wawacara 06 september 2018).

Dari hasil wawancara di atas beberapa mahasiswa mengatakan bahwa pengaruh handphone terhadap hasil belajar mahasiswa sangat membatuh dan

mendukung mahasiswa untuk mendapatkan berbagai macam yang mahasiswa inginkan mulai dari gambar, materi, serta informasi yang diinginkan oleh mahasiswa.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial terhadap adanya handphone sebagai media pembelajaran mendapatkan positif oleh mahasiswa, karena akan memberukan perubahan kearah yang lebih baik. Hal ini diperkuat oleh jawaban dari beberapa mahasiswa dengan adanya handphone sebagai media pembelajaran dapat membantu mempermudah mendapatkan materi-materi yang diinginkan.

2) Implikasi sosial penggunaan handphone pada mahasiswa Program Studi Sosiologi.

Implikasi dalam bahasa indonesia adalah adalah efek yang ditimbulkan dimasa depan atau dampak yang dirasakan ketika melakukan sesuatu. Implikasi adalah akibat langsung yang terjadi karena suatu hal misalnya penemuan atau karena hasil penelitian kata implikasi memiliki makna yang cukup luas sehingga maknanya cukup beragam. Implikasi memiliki makna bahwa sesuatu yang telah disimpulkan dalam suatu penelitian yang telah jelas.

Sejak merebaknya penggunaan *handphone*, hampir semua kalangan memiliki dari seorang tukang becak dari penghasilan pas-pasan, hingga pengusaha dengan penghasilan ratusan juta perhari. Perkembangan *handphone* di jaman ini telah memberikan perubahan perilaku bagi para penggunanya, baik dari segi konsumerisme ataupun dari sisi psikologis. Apalagi untuk tipe *handphone* yang masuk dalam kategori *smartphone*, banyak sekali ditemukan perilaku

menyimpang yang sering dilakukan pengguna *handphone* pintar ini. Kebanyakan pengguna *handphone* pada saat ini sudah memposisikan *handphone* sebagai asisten pribadi yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Dalam penggunaan *handphone* dewasa ini, kita pasti mendapatkan sisi positif dari *handphone* ini. Bukan hanya sisi positif saja yang kita dapatkan dari teknologi *handphone* ini, sisi negatif yang mau tidak mau harus kita dapatkan juga. Di bawah ini merupakan dampak positif dan negatif dari penggunaan *handphone* seperti berikut ini :

a. Dampak positif penggunaan *handphone* pada mahasiswa Program Studi Sosiologi.

1) Memperluas wawasan dalam pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara dari mahasiswa yang bernama Arifunddin (21 tahun) mengatakan bahwa :

”Dengan adanya handphone maka akan mempermudah kita untuk memperluas pengetahuan, karena dengan adanya google kita tentu dapat mencari ataupun mengakses beberapa pengetahuan yang belum kita ketahui. Dan bahkan dengan adanya handphone kita dapat melakukan intraksi dengan yang jarak jauh maupun saling sharing dengan teman-teman kita lewat sosial media seperti facebook, BBM, whatsapp dan lain-lain” (wawancara 07 september 2018).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut kita bisa memprediksi dampak positif dari penggunaan *handphone* pada mahasiswa Program Studi Sosiologi. Adapun dampak positif pada penggunaan *handphone* diharapkan nantinya dapat memperluas pengetahuan mahasiswa dan mempermudah mahasiswa mengakses berbagai informasi. Seperti yang diungkapkan oleh mahasiswa yang bernama Wiwi (21 tahun), bahwa :

“Menurut saya handphone sangat berpengaruh besar dalam memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan karena dengan adanya sosial media saja

yang seperti saat sekarang yang populer whatsapp dan facebook, saya sudah bisa memperoleh ataupun mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan, belum lagi dengan google saya bisa mengakses berbagai informasi yang saya inginkan” (wawancara 07 september 2018).

Jadi kita dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya *handphone* kita sudah dapat memperluas ilmu pengetahuan meskipun ilmu yang belum kita dapatkan lewat membaca buku maupun dari hasil belajar yang diajarkan.

- 2) Sebagai alat komunikasi jarak jauh, *handphone* menjadi andalan mahasiswa untuk berinteraksi dengan teman-temannya. Dengan adanya *handphone* maka mahasiswa bisa dengan mudah melakukan komunikasi jarak jauh baik melalui telpon suara maupun melalui SMS (*Short Massege Service*).
- 3) Memperluas jaringan persahabatan, dengan adanya media *handphone* kita dapat dengan mudah memperluas jaringan persahabat, lewat berbagai aplikasi sosial media seperti *facebook*, *whatsapp*, *BBM*, dan lain sebagainya. Kita bisa dengan mudah berinteraksi dengan seorang teman.
- 4) Menambah pengetahuan tentang perkembangan teknologi secara meluas.

b. Dampak negatif penggunaan *handphone* pada mahasiswa Program Studi Sosiologi.

- 1) Fitur internet yang disalah gunakan, fitur internet mempunyai banyak sumber ilmu pengetahuan didalamnya akan tetapi ada pula yang sering disalah gunakan oleh mahasiswa. Hal ini diungkapkan oleh mahasiswa yang bernama Ardiansyah (21tahun), bahwa :

“Iye kak, terkadang memang handphone itu disalah gunakan, karna tidak sedikit mahasiswa yang menggunakan fitur internet

untuk mengakses situs-situs yang tidak baik seperti porno, grafik, dan lain sebagainya. Karena dengan adanya fitur internet, saya bisa dengan mudah mengakses berbagai informasi baik itu dari hal yang biasa maupun hal yang luar biasa” (wawancara 08 september 2018).

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa karena adanya fitur internet, mahasiswa bisa dengan leluasanya mencari berbagai informasi yang ada di *handphone* melalui media internet seperti gambar, video *youtube* dan lain sebagainya.

- 2) Dengan banyaknya *games* canggih membuat mahasiswa lupa belajar, dengan adanya fitur *games* membuat tidak sedikit mahasiswa melupakan kewajibannya sebagai pelajar. Hal ini diungkapkan oleh mahasiswa yang bernama Putra (21 tahun), bahwa :

*“Dari saya sendiri bisa kalo saya sudah asyik bermain main *games*, terkadang saya lupa waktu, biasa saya menghabiskan waktu berjam-jam kalo sudah main *games* sampai-sampai saya lupa apa yang harus kerjakan, dan sampai lupa tugas kuliah ku” (wawancara 10 september 2018).*

Sedangkan mahasiswa yang bernama Rizal (23 tahun), mengungkapkan bahwa:

*“Kalo saya sendiri kak, biasa kalo materi yang dibawakan dosen kurang menarik, saya biasa membuka *handphone* untuk main *games*, apalagi kalo saya tidak terlalu suka dengan mata pelajaran yang di bawakan oleh dosen” (wawancara 10 september 2018).*

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa fitur *games* berdampak negatif bagi mahasiswa, karena tidak sedikit mahasiswa yang suka mengakses *games* untuk menghibur dirinya dan bahkan banyak lupa apa yang harus dikerjakan karena diakibatkan oleh pengaruh *games*.

- 3) Handphone berhasil mengalihkan perhatian mahasiswa dari proses pembelajaran.
- 4) Mereka lebih memperhatikan *handphone* dari pada semua penjelasan diberikan dosen.
- 5) Konsentrasi mahasiswa lebih cenderung ke *handphone* dari pada berkonsentrasi terhadap pelajaran.

Pada akhir kegiatan, peneliti berkesimpulan bahwa permasalahan serta kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran mahasiswa di Program Studi Sosiologi, tidak sedikit mahasiswa yang lebih fokus dengan *handphone* dibandingkan dengan materi yang dibawakan oleh dosennya, dengan adanya fitur internet mahasiswa bisa dengan mudah mencari berbagai informasi lewat media internet, dan tidak sedikit pula mahasiswa yang tertarik dengan fitur-fitur yang disediakan dimedia *online* seperti, *facebook*, *BBM*, *whatsapp*, dan berbagai game *online* yang disediakan.

D. Pembahasa Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data diatas, implikasi sosial penggunaan *handphone* terhadap mahasiswa Program Studi Sosiologi, adapun beberapa pengaruh positif dan negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan *handphone* yaitu, yang pertama kita bahas positifnya, dengan adanya *handphone* mahasiswa bisa dengan mudahnya mencari dan mendapatkan berbagai informasi yang ada di fitur-fitur internet dan di berbagai media *online*, dan *handphone* juga dapat mempermudah mahasiswa pada umumnya dapat memudahkan untuk melakukan interaksi jarak jauh baik melalui telepon dan sms (*short message service*). Pada sisi negatif dampak

penggunaan *handphone* pada mahasiswa Program Studi Sosiologi, dengan adanya berbagai fitur internet mahasiswa tidak sedikit pula yang salah gunakan berbagai fitur yang disediakan oleh media internet.

Observasi yang peneliti lakukan merupakan salah satu langkah untuk mengetahui dan mengamati bagaimana penggunaan *handphone* dalam pembelajaran mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teknologi yang masuk dan berkembang di mahasiswa pada hakikatnya diciptakan untuk memudahkan aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun dalam kenyataannya, teknologi banyak disalah gunakan oleh manusia itu sendiri seperti penyalah gunaan alat komunikasi (*handphone*). Secara fungsional *handphone* digunakan untuk menghubungkan kita kepada orang yang jauh untuk berkomunikasi tanpa harus bertemu. Disisi lain teknologi ini bisa disalah gunakan dengan banyaknya beredar situs-situs pornografi yang bisa diakses oleh siapa saja sehingga akan berdampak pada perilaku seseorang bagi setiap orang yang melihatnya. Semakin canggihnya teknologi manusia juga bisa menjadi tidak bebas dan menjadi tergantung dengan teknologi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa teknologi atau inovasi banyak membawa dampak bagi manusia sebagai pembuatnya baik itu sifatnya positif maupun negatif. Jadi teknologi merupakan faktor utama untuk mengubah peradaban struktur sosial suatu bangsa dari pola pikir yang tradisional ke pola-pola pemikiran yang modern.

Interaksi sosial yang terjadi yang disebabkan oleh adanya teknologi berupa *handphone* atau adanya media online, tentu akan membawa dampak pada perilaku

mahasiswa, baik itu secara alamiah maupun terencana. Handphone mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan terkhususnya di mahasiswa Program Studi Sosiologi.

Penelitian yang relevan pertama, Riva Atun Islamiyati,(2016) “Pemanfaatan *handphone* dalam Proses Pembelajaran Ekonomi di SMA A dan SMA B Jakarta Selatan”. Skripsi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini membahas mengenai pemanfaatan handphone dalam proses pembelajaran ekonomi di SMA A dan SMA B Jakarta Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pemanfaatan *handphone* dalam proses pembelajaran ekonomi di kedua sekolah tersebut dan untuk mengetahui faktor-faktor yang membuat sebagian peserta didik memanfaatkan handphone untuk pembelajaran dan sebagian lagi tidak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemanfaatan handphone dalam proses pembelajaran ekonomi antara dua sekolah yang diteliti. Di SMA A, peserta didik mampu memanfaatkan handphone untuk pembelajaran, sedangkan di SMA B, peserta didik kurang memanfaatkan handphone untuk pembelajaran. Faktor-faktor yang membuat peserta didik menggunakan handphone untuk pembelajaran adalah untuk mencari informasi, untuk menghitung dan untuk menyimpan materi pelajaran. Faktor yang menghalangi

peserta didik menggunakan handphone untuk pembelajaran adalah siswa terkadang terlalu asyik chatting. Tidak memiliki paket internet juga termasuk faktor yang menghalangi pemanfaatan handphone untuk pembelajaran. Faktor yang paling utama ialah faktor guru. Peserta didik akan dapat memanfaatkan penggunaan *handphone* dengan tepat ketika guru tersebut dapat disiplin mengatur penggunaan *handphone* dalam proses pembelajaran.

Kedua, penelitian dari, Ahmad Fadilah (2011) dengan judul skripsi “Pengaruh Penggunaan Alat komunikasi Hand Phone (HP) terhadap Aktivitas Belajar siswa SMP Negeri 66 Jakarta Selatan”. Ahmad Fadilah adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan “metode statistik deskriptif analisis yaitu metode yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik berupa alami maupun rekayasa manusia dengan sifat kajiannya menggunakan ukuran, jumlah atau frekuensi” dan ditunjang oleh data-data yang diperoleh melalui penelitian lapangan (field research) yaitu mengumpulkan data dari objek yang diteliti. Adapun untuk memperoleh data yang diperlukan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya observasi, interview (wawancara) dan angket atau kuesioner. Dari perhitungan menggunakan rumusan korelasi product moment. Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, Ada hubungan positif yang signifikan antara penggunaan alat komunikasi handphone terhadap aktivitas belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil yang diperoleh yaitu dengan

menggunakan rumus korelasi productmoment, diperoleh angka indeks korelasi sebesar 0,808 yang berkisar antara 0,70 – 0,90, ini berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan variabel Y yaitu korelasi yang Kuat atau tinggi.

Ketiga penelitian Muhammad Mujib (2013), *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian ini dilakukan pertama, untuk mengetahui seperti apa penggunaan internet di kalangan siswa sekolah menengah atas di kota Yogyakarta saat ini. Kedua, untuk mengetahui bagaimana pola hubungan penggunaan internet sebagai media belajar terhadap hasil belajar yang dicapai. Ketiga, untuk menganalisa seberapa besar pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini dilaksanakan di Yogyakarta, dengan responden yang diambil sebesar 184 orang yang berasal dari siswa-siswi Sekolah Menengah Atas di kota Yogyakarta. Pengambilan responden dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling* atau pengambilan responden secara acak sederhana berdasarkan *random table*. Variabel independen yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan internet sebagai media belajar dan variabel dipendennya adalah hasil belajar. Metode analisa yang digunakan meliputi analisa statistik deskriptif (frekuensi dan tabel silang) dan statistik inferensial (korelasi dan regresi) dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*).

Hasil analisa frekuensi menunjukkan bahwa penggunaan internet dikalangan siswa SMA di Yogyakarta cenderung ke arah positif. Artinya mayoritas responden menggunakan internet untuk hal-hal yang positif dalam hal ini adalah sebagai media belajar. Walaupun demikian masih ada kecendrungan dari responden untuk menggunakan internet ke arah yang negatif seperti menggunakan internet hanya sebatas mencari hiburan semata (*gaming*). Kemudian, hasil analisa tabel silang menunjukkan pola hubungan yang terjadi antara penggunaan internet sebagai media belajar dan hasil belajar adalah positif dan signifikan. Hal ini didasarkan pada mayoritas responden yang memperoleh hasil belajar tidak memuaskan adalah mereka yang jarang menggunakan internet sebagai media belajar. Sebaliknya, mayoritas responden yang memperoleh hasil belajar memuaskan adalah mereka yang memiliki intensitas tinggi dalam menggunakan internet sebagai media belajar. Besarnya hubungan yang terjadi antara kedua variabel tersebut adalah kuat (0.696). Di sisi lain besarnya pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar terhadap hasil belajar adalah 30% apabila ada kenaikan intensitas penggunaan internet sebagai media belajar sebesar 1%. Angka signifikansi koefisien regresi variabel penggunaan internet sebagai media belajar sebesar 0.00 yang ternyata lebih kecil dari 0.05 yang berarti pada angka kepercayaan 95% ada pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan internet sebagai media belajar terhadap hasil belajar yang dicapai.

Dalam penelitian ini menggunakan teori interaksi social, Secara umum Interaksi Sosial adalah proses dimana seseorang menjalin kontak dan berkomunikasi dengan orang lain dan saling mempengaruhi satu sama lain dalam

pikiran dan tindakan. Bumbu utama interaksi sosial adalah pengaruh timbal balik. Dalam teori Soerjono Soekanto, Dimana dalam teori ini menyatakan bahwa ada dua aspek yaitu. Yang pertama, Aspek kontak social merupakan peristiwa terjadinya hubungan sosial antara individu satu dengan lain. Kontak yang terjadi tidak hanya fisik tapi juga secara simbolik seperti senyum, jabat tangan. Kontak sosial dapat positif atau negatif. Kontak sosial negatif mengarah pada suatu pertentangan sedangkan kontak sosial positif mengarah pada kerja sama. Dan yang kedua, aspek komunikasi, komunikasi adalah menyampaikan informasi, ide, konsepsi, pengetahuan dan perbuatan kepada sesamanya secara timbal balik sebagai penyampai atau komunikator maupun penerima atau komunikasi. Tujuan utama komunikasi adalah menciptakan pengertian bersama dengan maksud untuk mempengaruhi uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa aspek-aspek interaksi sosial yang digunakan sebagai skala interaksi sosial yaitu kontak sosial dan komunikasi, dengan alasan kedua aspek sudah mencakup unsur-unsur dalam interaksi sosial serta dianggap dapat mewakili unsur-unsur dalam interaksi sosial. Negatif kontak sosial mengarah pada suatu pertentangan sedangkan kontak sosial positif mengarah pada kerja sama. Berdasarkan teori ini ada beberapa hal yang terjadi di lingkungan mahasiswa dimana teori ini mengatakan hal yang pertama dilakuakn proses dimana seseorang menjalin kontak dan berkomunikasi dengan orang lain dan saling mempengaruhi satu sama lain dalam pikiran dan tindakan, mempunyai pengaruh timbal balik. Yang kedua yaitu mahasiswa harus bisa menyesuaikan diri (beradaptasi) dengan penggunaan handphone. Yang ketiga yaitu mahasiswa harus bisa memanfaatkan dan memaksimalkan penggunaan

handphone dengan semestinya dan bisa memanfaatkan berbagai media yang ada di fitur internet dengan efektif. Jadi teori ini relevan dengan penelitian yang saya lakukan dengan judul Implikasi Sosial Pemanfaatan Media Handphone Dalam Pembelajaran Pada Mahasiswa Sosiologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dampak penggunaan handphone pada mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian adalah bagaimana pengaruh yang ditimbulkan dari adanya teknologi yang berupa handphone tersebut terhadap perilaku mahasiswa. Adanya handphone yang berkembang di kehidupan mahasiswa pada hakikatnya diciptakan untuk mempermudah aktifitas mahasiswa dalam mencari beragam informasi dalam memenuhi tugas-tugasnya sebagai mahasiswa. Semakin canggihnya teknologi mahasiswa juga bisa menjadi tidak bebas dan menjadi tergantung dengan teknologi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa teknologi atau inovasi banyak membawa dampak bagi mahasiswa sebagai pembuatnya baik itu sifatnya positif maupun negatif. Jadi teknologi merupakan faktor utama untuk mengubah peradaban dari pola pikir yang tradisional ke pola-pola pemikiran yang modern. Perubahan sosial yang terjadi yang disebabkan oleh adanya teknologi atau berupa handphone, tentu akan membawa dampak pada perubahan perilaku mahasiswa, baik itu secara alamiah maupun terencana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Sosiologi Unirversitas Muhammadiyah Makassar yang telah memanfaatkan media *handphone* dalam mendukung pembelajaran khususnya di Program Studi Sosiologi. Media *handphone* dimanfaatkan untuk berkomunikasi dengan sesama mahasiswa dan juga dengan dosen, mencari referensi pembelajaran dan sumber belajar. Pemanfaatan media *handphone* dilakuakn dengan memakai mesin pencari yaitu memlalui *yahoo.com* dan *google.com*. selain itu dosen juga menggunakan e-mail untuk pengirim tugas dan facebook untuk diskusi *online*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat memanfaatkan media *handphone* dalam pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan cara menggali informasi terkini.
2. Bagi prodi pendidikan sosiologi diharapkan selalu memberikan pengarahan pasa mahasiswa mengenai bagaimana pemanfaatan media *handphone* dalam pembelajaran yang baik tanpa menyalagunakannya.
3. Pihak dosen yang belum memanfaatkan media *handphone* dalam proses pembalajaran disarankan agar mengikuti perkembangan inovasi dalam pembelajaran khususnya media *handphone*, guna menunjang kreatifitas dalam proses pembelajaran nantinya.

4. Pihak peneliti lain disarankan untuk lebih mengembangkan penelitiannya dengan memanfaatkan media *handphone* pada materi-materi lain dalam mata pelajaran sosiologi.

DAFTAR PUSTAKA

Alia, Nur. 2008. *Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Proses Belajar Siswa*, Skripsi. Universitas Negri Makassar.

- Cakrawati Fitria, (2011). *Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Siswa SMA*. Makassar: perpustakaan universitas negeri makassar.
- Soekanto Soerjono, (2009). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Clemen dan Hampton. “Pengaruh Penggunaan Handphone Dalam Kehidupan Sehari-hari,” www.google (Diakses 28 februari 2018).
- Ali, Mahmud. 2007. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Cet. XIII, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikuntu, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 1996. *Media Pembelajaran*, Cet. I, Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. II, Bandung.
- Oka, I.Gusti Ngurah. 1983. *Pengantar Membaca dan Pengajarannya*. Surabaya: Usaha Nasional
- Jusdiantara. 2018. *Dampak Positif dan Negatif Handphone*, makassar: <https://klubwanita.com/dampak-positif-dan-negatif-handphone>
- Sudijono, Anas. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Tiro, Arif, M. 2000. *Dasar-Dasar Statistik*. Makassar : Satate University of Makassar Prees
- Widyamartaya, A. 1992. *Seni Membaca untuk Studi*, Jakarta: Kanisius
- Muthahhari, Murtadha. 2010. *Teori Handphone*. Jakarta: Sadr Press
- Haryono Anung 2007, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi konstruktivistik*. (Cetakan pertama), Jakarta: Perstasi Published.

- Ita Novita. 2010. *Sejarah Media sosial Online* .(<http://www.va-media.com/forum/showthread.php?tid=49866>. Diakses 10 Mei 2018)
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Sebagai Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suciati. 2017. *Teori Komunikasi dalam Multi Prespektif*. Yogyakarta: Mata Padi Persindo.
- Suryaningtyas, Annis. 2012. *Strategi Komunikasi Partisipatif Pada Awal Program Pembangunan*. Surakarta.
- Muhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta selatan: Refrensi (GP Press Group)
- Harisman. 2012. *Pemanfaatan Media Sosial Online Dalam Mendukung Pembelajaran Sosiologi*. Skripsi : Perpustakaan Universitas Negeri Makassar.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2009. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LEMBAR OBSERVASI

**JUDUL” IMPLIKASI SOSIAL PEMANFAATAN MEDIA *HANDPHONE*
DALAM PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA SOSIOLOGI
PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADYAH MAKASSAR”**

| No | Hasil Pengamatan | Kategori | |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Penggunaan <i>handphone</i> sebagai media dalam pembelajaran. | ✓ | |
| 2. | <i>Handphone</i> sebagai media online. | ✓ | |
| 3. | Pemanfaatan situs internet ke hal yang positif. | ✓ | |
| 4. | Mahasiswa memainkan <i>handphone</i> dalam pembelajar | ✓ | |
| 5. | Mahasiswa menyontek dengan menggunakan <i>handphone</i> . | ✓ | |
| 6. | Pemanfaat <i>handphone</i> lebih banyak dimanfaat ke media <i>online</i> seperti sosial media dan lain sebagainya. | ✓ | |
| 7. | Pemanfaatan <i>handphone</i> cenderung lebih banyak di diggunakan untuk <i>online</i> dari baik untuk berkomunikasi maupun untuk SMS (<i>Short Service Massege</i>). | ✓ | |

DAFTAR NAMA INFORMAN

Berikut nama-nama informan yang di wawancarai saat pengambilan informasi yang berkaitan dengan judul ataupun permasalahan yang di teliti

| No | Informan | Jabatan | Umur |
|-----------|-----------------|----------------|-------------|
| 1. | Mutmainnah | Mahasiswa | 23 tahun |
| 2. | Nuraidah | Mahasiswa | 22 tahun |
| 3. | Jumriani | Mahasiswa | 22 tahun |
| 4. | Wahyudi | Mahasiswa | 21 tahun |
| 5. | Sriwahyuni | Mahasiswa | 23 tahun |
| 6. | Darma | Mahasiswa | 23 tahun |
| 7. | Arifuddin | Mahasiswa | 21 tahun |
| 8. | Wiwi | Mahasiswa | 21 tahun |
| 9. | Ardiyansyah | Mahasiswa | 22 tahun |
| 10. | Putra | Mahasiswa | 22 tahun |
| 11. | Rizal | Mahasiswa | 23 tahun |

Data Informan Mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar.

| NO | DATA INFORMAN | KETERANGAN |
|----|------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Nama: Mutmainnah Umur : 23 tahun Mahasiswa | Pemanfaatan media handphone dalam mendukung pembelajaran sangat membantu, terutama dalam mencari media sosial seperti google dan yahoo dibandingkan kita cari dalam buku. |
| 2. | Nama : Nuraidah Umur: 22 tahun Mahasiswa | Dengan pemanfaatan media handphone sebagai pendukung proses belajar memang sangat efektif digunakan , karena selain lengkap informasinya, kita juga bisa langsung liat contoh konkritnya karena dilengkapi dengan contoh gambar. |
| 3. | Nama : Jumriani Umur : 22 tahun Mahasiswa | Dengan memanfaatkan handphone sebagai media online sangat mendukung dalam proses pembelajaran, saya sangat terbantu kak, karena saat ada materi yang disampaikan dosen yang belum saya mengerti, langsung saya buka handphone dan mencari materi dogoogle |
| 4. | Nama : Wahyuni Umur: 21 tahun Mahasiswa | Kalo menurut saya kak, dengan dimanfaatkan handphone sebagai media online dalam pembelajaran, kita sebagai mahasiswa sangat terbantu, karena materi di cari sudah tersedia digoogle |
| 5. | Nama: Sriwahyuni Umur: 23 tahun Mahasiswa | Menurut saya kak, dengan adanya handphone sebagai media online saya bisa lebih mudah mendapatkan materi yang saya belum dapatkan ataupun yang masih kurang saya mengerti, saya dapat memepelajarinya melalui handphone dengan memanfaatkan berbagai aplikasi yang ada di handphone |
| NO | DATA INFORMAN | KETERANGAN |

| | | |
|-----|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6. | Nama : Darma Umur: 23 tahun Mahasiswa | Kalo menurut saya kak, dengan adanya handphone dapat mempermudah saya mencari berbagai materi yang saya mau cari kak, apalagi saat diskusi sedang berlangsung, bisa saya cari jawabannya di internet. Bahkan setelah diskusi selesai maka saya mencari refrensinya di google, ketika saya temukan hal-hal yang saya tidak mnegerti kak |
| 7. | Nama : Arifuddin Umur : 21 tahun Mahasiswa | Dengan adanya handphone maka akan mempermudah kita untuk memperluas pengetahuan, karena dengan adanya google kita tentu dapat mencari ataupun mengakses beberapa pengetahuan yang belum kita ketahui. Dan bahkan dengan adanya hanphone kita dapat melakukan intraksi dengan yang jarak jauh maupun saling sharing dengan teman-teman kita lewat sosial media seperti facebook, BBM, whatsapp dan lain-lain |
| 8. | Nama: Wiwi Umur : 21 tahun Mahasiswa | Menurut saya handphone sangat berpengaruh besar dalam memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan karena dengan adanya sosial media saja yang seperti saat sekarang yang populer whatsapp dan facebook, saya sudah bisa memperoleh ataupun mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan, belum lagi dengan google saya bisa mengakses berbagai informasi yang saya inginkan |
| 9. | Nama : Ardiyansya Umur : 22 tahun Mahasiswa | Iye kak, terkadang memang handphone itu disalah gunakan, karna tidak sedikit mahasiswa yang menggunakan fitur internet untuk mengakses situs situs yang tidak baik seperti porno grafik dan lain sebagainya. Karena dengan adanya fitur internet saya bisa dengan mudah mengakes berbagai informasi baik itu dari hal yang biasa maupun hal yang luar biasa |
| 10. | Nama : Putra Umur : 22 tahun Mahasiswa | Dari saya sendiri bisa kalo saya sudah asyik bermain main games, terkadang saya lupa waktu, biasa saya menghabiskan waktu berjam-jam kalo sudah main games sampai-sampai saya lupa apa yang harus kerjakan, dan sampai lupakan tugas kuliah ku |
| 11. | Nama : Rizal Umur : 23 tahun Mahasiswa | Kalo saya sendiri kak, biasa kalo materi yang dibawakan dosen kurang menarik, saya biasa membuka handphone untuk main games, apalagi kalo saya tidak terlalu suka dengan mata pelajaran yang di bawakan oleh dosen |

DOKUMENTASI

Gambar 1 : wawancara dengan Mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar tanggal 03 September 2018



Gambar 2 : wawancara dengan Mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar tanggal 04 September 2018



Gambar 3 : wawancara dengan Mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar tanggal 05 September 2018



Gambar 4 : wawancara dengan Mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar tanggal 05 September 2018



Gambar 5 : wawancara dengan Mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar tanggal 06 September 2018



Gambar 6 : wawancara dengan Mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar tanggal 06 September 2018



Gambar 7 : wawancara dengan Mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar tanggal 07 September 2018



Gambar 8 : wawancara dengan Mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar tanggal 07 September 2018



Gambar 9 : wawancara dengan Mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar tanggal 08 September 2018



Gambar 10 : wawancara dengan Mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar tanggal 10 September 2018

RIWAYAT HIDUP



Siti Risma Yunita Sari.A. Dilahirkan di Makassar pada tanggal 07 juni 1993, dari pasangan ayahanda Amiruddin Barang dan Ibunda Ratnawaty Basineng. Penulis masuk sekolah taman kanak-kanak pada tahun 1998 di TK PERTIWI MAKASSAR dan tamat tahun 2000. Tamat SDN PAYYIKKOKANG 1 tahun 2006, tamat SMP NURKAYA TIDUNG MAKASSAR tahun 2009, dan tamat SMA SATRIA MAKASSAR tahun 2012. Pada tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan pada program S1 Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis pada tahun 2018 menyelesaikan studi dengan menyusun sebuah karya tulis ilmiah skripsi yang berjudul “ *Implikasi Sosial Pemanfaatan Media Handphone dalam Pembelajaran pada Mahasiswa Sosiologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*”.